

**PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI KELAS X SMK-BM
PAB 3 MEDAN ESTATE**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RAQHDA SABHA TULFAH

1502040281



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Raqha Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. M. Isman, M.Hum
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd


1. _____
2. _____
3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raqda Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roqda Sabha Tuffah
NPM : 1502040281
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7-4-2022	BAB I dan BAB II Pendahuluan dan Kerangka Teoretis		
18-4-2022	BAB III Metode Penelitian		
17-5-2022	BAB IV Hasil Penelitian		
20-6-2022	BAB V Kesimpulan dan Saran		
9-6-2022	Acc Skripsi Buku telah direvisi, bila ada kekurangan pd paragraf, judul maka segera		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.dia.umsu.ac.id> E-mail: dia@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Raqda Sabha Tuffah
NPM : 1502040281
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksponisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Raqda Sabha Tuffah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Raqhda Sabha Tulfah, 1502040281. “Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate dengan jumlah 44 siswa. Sampel penelitian berjumlah 27 orang di kelas eksperimen dan 17 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media gambar fotografi, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrument penelitian yang digunakan berupa tes esai yaitu menulis karangan eksposisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi memperoleh nilai rata-rata 77,9 termasuk ke dalam kategori baik, sementara siswa yang tidak menggunakan media gambar fotografi memperoleh nilai rata-rata 49,6 termasuk ke dalam kategori cukup. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji-t diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $84,52 > 2,15$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Kata Kunci : Media Gambar Fotografi, Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan shalawat Nabi Muhammad Saw sebagai Khataman Nabiyyin, Nabi yang terakhir, Nabi yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di yaumul akhir nanti, Amin yarabbal`aalam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari sempurna tetapi penulis sudah berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam penyusunan dan penulisan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritik, saran, dan motivasi yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada Ayahanda tercinta **Muhammad Yunus** dan Ibunda tersayang **Almh. Misniati** yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang, doa restu serta pengorbanan besar berupa moral dan materil yang tidak terhitung, yang sangat

besar pengaruhnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orangtua, semoga Allah membalas amal baik dan mereka termasuk ke dalam orang-orang beruntung. Juga tidak lupa pula, kepada Kakak-kakak dan Abang saya yang telah memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Mandra Saragih, M.Hum.**, Wakil Dekan 3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah

banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

9. **Rahmi Ilyas, S.H., M.H.**, Kepala Sekolah SMK-BM PAB 3 Medan Estate yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

10. **Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.**, Guru mata Bahasa Indonesia yang sudah banyak membantu peneliti selama penelitian.

11. Teristimewa untuk kedua orangtua peneliti, ayahanda tercinta **Muhammad Yunus** dan Ibunda tersayang **Almh. Misniati** yang selalu memberikan doa dan kekuatan untuk memicu semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk kakak dan abang tersayang yaitu **Evi Yati, S.E., Elvita, Yuyun Syahputra dan Muhammad Zakaria Tri Cahyo** yang sudah memberi dukungan dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih untuk yang tersayang **Arief Pribadi Syahputra** yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Ucapan terima kasih untuk sahabat saya **Zita Ayura** yang telah memberi semangat, dukungan dan selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan 2015 kelas C-Pagi Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT

membalas kebaikan kalian semua. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Wassallamu`alaikum Wr. Wb

Medan, September 2022

Peneliti

Raqhda Sabha Tulfah

NPM: 1502040281

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Media Pembelajaran.....	6
a. Manfaat Media Pembelajaran	7
2. Media Gambar Fotografi.....	7
a. Langkah-langkah Penggunaan Media Fotografi	9
3. Hakikat menulis	11
a. Tujuan Menulis	12
b. Fungsi Menulis.....	13
c. Manfaat Menulis	14
4. Karangan Eksposisi.....	14
a. Ciri-ciri Karangan Eksposisi	16
b. Struktur Karangan Eksposisi.....	17
c. Unsur Kebahasaan Karangan Eksposisi.....	18
d. Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi.....	19
e. Teknik Pengembangan Karangan Eksposisi	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasioanl Variabel.....	32
F. Instrument Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Perincian Jumlah Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate.....	23
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate	24
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Eksperimen dan Kontrol.....	25
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Eksposisi	33
Tabel 3.6 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi	34
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi.....	37
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media Gambar Fotografi.....	39
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Eksperimen	44
Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Kelas Kontrol	45
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir Kontrol	46

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi kelas Eksperimen.....	57
Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi kelas Kontrol	58
Lembar Observasi	59
Penilaian Kegiatan Siswa dalam Menulis Karangan Eksposisi	60
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	65
Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	70
Lembar Jawaban Kelas Kontrol	98
Dokumentasi Penelitian	116
Form k-1	118
Form k-2.....	119
Form k-3.....	120
Berita Acara Bimbingan Proposal.....	121
Lembar Pengesahan Proposal	122
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	123
Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	124
Surat Pernyataan Plagiat	125
Surat Izin Riset.....	126
Surat Balasan Riset	127
Surat Bebas Pustaka	128
Berita Acara Bimbingan Skripsi	129
Lembar Keterangan Turnitin.....	130
Daftar Riwayat Hidup	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 Tahun 2003 dalam Sugiyono (2008:42) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu pemerintah merancang kurikulum untuk semua mata pelajaran agar proses belajar mengajar menjadi terarah dan mencapai sasaran pendidikan.

Menurut Murtono dalam Wicaksono (2009:11) eksposisi adalah jenis tulisan atau penuturan yang mengemukakan pendapat atau gagasan mengenai suatu fakta, gejala, atau kejadian yang dengan jelas, yang seringkali juga berlebihan jelasnya. Menurut Wijayanto dalam Wicaksono (2006:11) karangan eksposisi biasa digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara, dan proses terjadi sesuatu.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai tujuan-tujuan sesuai dengan pembelajarannya. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang

sangat penting. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah menekankan siswa agar berbahasa dan bersastra.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan, dengan menulis itu sendiri kita dapat mempunyai wahana menghibur diri dengan cara menyalurkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk tulisan. Menurut Sukirno dalam Wicaksono (2013:11) tujuan menulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate dalam pembelajaran menulis eksposisi masih dikatakan rendah dan hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor berasal dari guru, yaitu (1) guru belum menggunakan teknik belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Faktor berasal dari siswa, yaitu (1) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat karangan eksposisi yang sebenarnya; (3) diksi yang masih kurang sehingga pembendaharaan kata dalam menulis belum maksimal.

Sewaktu penulis melaksanakan Magang 3 UMSU tahun 2018 guru terkadang menyampaikan materi karangan eksposisi dengan metode ceramah sehingga

banyak siswa merasa jenuh dan bosan dengan materi yang diberikan oleh guru. Dan guru hanya menggunakan buku mata pelajaran dan memanfaatkan gambar yang tersedia sebagai media dalam proses pembelajaran.

Media memiliki kelebihan-kelebihan yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta karakteristik siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat menunjang efisiensi dan efektifitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media yang sesuai juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa.

Salah satu yang dapat digunakan adalah media fotografi. Media gambar fotografi selain mudah didapat, media tersebut sangat cocok untuk memancing imajinasi siswa, sehingga mudah dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk karangan eksposisi. Media gambar fotografi juga akan membuat siswa lebih mudah masuk ke dalam suasana yang ada pada gambar. Dengan media gambar fotografi ini, penulis ingin melihat pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa, agar guru dapat memilih media yang sesuai dan menunjang proses dan hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada kegiatan magang 3 di SMK-BM PAB 3 Medan Estate, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis
2. Kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia
3. Masih banyak siswa yang tidak bisa menuangkan ide-ide dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Batas dalam penelitian ini yaitu media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai alternatif untuk memilih media pembelajaran dalam menerapkan kegiatan menulis.
2. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan, masukan, dan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan berpikir tentang media pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely (1971:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Gagne’ dan Briggs (1975:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Selanjutnya, Heinich dkk (1996:8) mengartikan media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan mengajarkan maka media itu disebut media pembelajaran.

Jadi media pembelajaran merupakan perantara informasi yang digunakan untuk menyampaikan isi materi yang mengandung maksud dan tujuan dalam pembelajaran.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana & Rivai (1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

2. Media Gambar Fotografi

Media gambar fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur dan buku-

buku. Dengan demikian gambar fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.

Menurut Daryanto (dalam Anggraini 2016:6) gambar fotografi termasuk dalam gambar tetap atau still picture yang terdiri dari dua kelompok. Pertama *flat opaquepicture* atau gambar datar tidak tembus pandang misalnya gambar hasil fotografi, gambar dan lukisan tercetak. Kedua, *transparent picture* atau gambar tembus pandang misalnya film slides dan film strips. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Menurut Sudjana & Rivai dalam Leginah, dkk (2009:5) menyatakan bahwa gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Ada beberapa kelebihan media gambar fotografi yang dapat diperoleh dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain: (a) mudah digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, karena praktis dan mudah digunakan. (b) harganya relative murah dari jenis media lainnya. (c) dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai jenjang pendidikan. (d) sifatnya konkret, yaitu gambar fotografi dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistis. (e) dapat mengatasi keterbatasan mengamati. (f) mampu mengilustrasikan suatu proses.

Media gambar fotografi memiliki keunggulan yaitu gambar fotografi mudah digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak. Jadi, media gambar fotografi merupakan salah satu media pembelajaran dalam gambar visual yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

a. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Fotografi

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 5) Guru menerangkan materi pelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media gambar fotografi dan siswa diminta untuk mengamati
- 6) Salah satu siswa diminta untuk maju ke depan dan mempresentasikan isi dari media gambar fotografi yang diberikan
- 7) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai fotografi yang diamati
- 8) Dari tanya jawab itu guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 9) Kesimpulan

Contoh Gambar Media Pembelajaran Fotografi



Sumber : <https://www.fimela.com/fashion-style/read/3787794/ssstt-ada-wajah-di-balik-lukisan-lukisan-ilusi-optik-ini>



Sumber : https://web.facebook.com/Lukisanbatam/?_rdc=1&_rdr

3. Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tertinggi karena memerlukan pengetahuan dan kreativitas. Pembelajaran menulis saat ini lebih banyak dalam bentuk teori, tidak banyak dilakukan dalam praktek menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kegiatan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide pikiran dalam bentuk tulisan. Menurut Arifin.M & Barnawi (2017:13) menulis adalah tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Kesamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan penulisan atau berbicara adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada oranglain. Sedangkan muatannya (sesuatu itu) adalah berupa pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat.

Menurut Tarigan dalam Wikanengsih (2008:1021) menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Selanjutnya, menurut Rusyana dalam Samsudin (1984:3) menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Sedangkan menurut Dalman dalam Komardi (2016:263) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat atau medianya. Jadi menulis merupakan kegiatan yang menuangkan ide dan pikiran untuk dijadikan ke dalam

bentuk kata dan paragraf yang bermakna agar mendapat hasil yang benar-benar baik.

a. Tujuan Menulis

Menurut Suriamiharja dalam Astuti (2016:34) tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Tarigan dalam Pratiwi (2018: 2-3), membagi tujuan menulis menjadi tujuh bagian, sebagai berikut:

1. Tujuan penugasan

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

2. Tujuan altruistic

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan. Penulis menulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin mendorong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya. Ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.

3. Tujuan persuasive

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh seorang penulis.

4. Tujuan informasional, tujuan penerangan

Tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5. Tujuan pernyataan diri

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri seseorang pengarang kepada pembaca.

6. Tujuan kreatif

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal.

7. Tujuan pemecahan masalah

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasangagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

b. Fungsi Menulis

Fungsi menulis dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

- 1) Fungsi Menulis Berdasarkan Kegunaan Menulis dapat ditinjau berdasarkan kegunaannya yaitu : (1) melukiskan, penulis menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu atau keadaan sehingga pembaca dapat membayangkan secara jelas apa yang digambarkan atau yang dideskripsikan penulisnya; (2) memberi petunjuk, penulis memberikan petunjuk tentang tata cara melaksanakan atau membuat sesuatu; (3) memerintahkan, penulis dalam karangan ini memberi perintah atau melarang pembaca untuk melakukan suatu tindakan /perbuatan sehingga pembaca memenuhi keinginan penulis; (4) mengingat, penulis mencatat suatu peristiwa dengan tujuan mengingat peristiwa-peristiwa yang penting

agar tidak lupa; (5) mengorespondensi, penulis melakukan komunikasi melalui surat-menyurat dengan orang lain.

- 2) Fungsi Menulis Berdasarkan Perannya Selain berdasarkan kegunaan kegiatan menulis mempunyai fungsi berdasarkan perannya yaitu: (1) fungsi penataan, merupakan proses penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, dan imajinasi; (2) fungsi pengawetan, berfungsi untuk mengawetkan pengutaraan sesuatu berwujud dokumen tertulis; (3) fungsi penciptaan, berfungsi menciptakan sesuatu yang demikian; (4) fungsi penyampaian, berfungsi mengawetkan gagasan, pikiran, imajinasi yang sudah ditata.

c. Manfaat Menulis

Graves dalam Sardila (1998:114-115) berkaitan dengan manfaat menulis mengemukakan bahwa:

- 1) Menulis mengasah kecerdasan
- 2) Menulis mengem-bangkan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Menulis menumbuhkan keberanian, dan
- 4) Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

4. Karangan Eksposisi

Karangan ekposisi termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan adalah karangan yang menjelaskan sesuatu, misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. Cara menerangkannya antara lain dengan mendefenisikan, menguraikan, membandingkan dan menafsirkan.

Menurut Amri (2015:80), tulisan eksposisi merupakan karya tulis yang dapat disajikan atau paparan yang selalu harus dipersiapkan dengan seksama dan mengembangkan salah satu jenis pengembangan tulisan. Tulisan eksposisi ialah tulisan yang bersifat memberi penjelasan, menegaskan sesuatu, memberikan keterangan, eksposisi berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.

Kuncoro dalam Satini (2009:166), Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan dan mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Dalam hal ini masalah sosial menjadi konteks pembelajaran eksposisi. Sehingga model inkuiri sosial menjadi relevan bila diterapkan.

Menurut pendapat Semi dalam Ratna (2007:118), yang menyatakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan, apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Tulisan deskripsi dan argumentasi adalah bagian dari tulisan eksposisi karena kedua jenis tulisan ini juga memberikan pengetahuan, informasi, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Akan tetapi, karena ada sifat khusus yang dimilikinya, tulisan tersebut dinamakan deskripsi dan argumentasi.

Karangan eksposisi bersifat menjelaskan sesuatu hal secara objektif. Ini berarti tulisan eksposisi harus menyajikan topik yang faktual, isinya mempunyai manfaat yang mengkomunikasikan informasi, ide, atau fakta. Tujuan yang diharapkan adalah bisa memberikan informasi yang sejelas-jelasnya, dan dapat membuktikan kebenarannya, sering pula dilampirkan daftar angka-angka, statistik, gambar, denah, peta, diagram, organisasi dan sebagainya.

a. Ciri-ciri Karangan Eksposisi

Ciri-ciri karangan eksposisi menurut Semi (dalam Satini 1990: 167) adalah sebagai berikut:

1. Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, sebuah karangan eksposisi harus memberikan pengetahuan serta pengertian kepada pembacanya, sehingga pembaca paham dengan informasi yang disampaikan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai suatu permasalahan.
2. Menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan dan bagaimana. Hal ini sangat penting sebab pada hakikatnya karangan eksposisi merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berupa apakah itu, bagaimana berlangsungnya hal itu, dan dari mana berasal. Jawaban inilah yang nantinya menjelaskan atau menguraikan sebuah informasi kepada pembaca.
3. Disampaikan dengan lugas dan bahasa baku. Dalam menulis karangan eksposisi menyampaikan informasi harus langsung menuju sasaran. Artinya, bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit supaya informasi yang hendak disampaikan dapat langsung diterima dengan baik.
4. Menggunakan nada netral, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca. Dalam menulis karangan eksposisi penulis harus mengungkapkan fakta yang sebenarnya, penulis tidak boleh memihak pada salah satu fakta sehingga tidak menimbulkan persepsi yang memihak.

Selanjutnya, Keraf dalam Ratna (1982:118) menjelaskan bahwa karangan eksposisi memiliki ciri-ciri berikut:

1. Karangan eksposisi berusaha menjelaskan atau menerangkan suatu pokok persoalan.
2. Dalam sebuah karangan eksposisi penulis menyerahkan keputusannya kepada pembaca.
3. Penulis eksposisi mempergunakan bahasa yang bersifat informatif. Gaya bahasa ini hanya berusaha untuk menguraikan sejelas-jelasnya objeknya, sehingga pembaca dapat menangkap apa yang dimaksudnya.
4. Bahasa yang dipergunakan penulis eksposisi adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, sehingga penulis tidak membangkitkan emosi para pembaca.
5. Karangan eksposisi menggunakan fakta-fakta yang hanya dipakai sebagai alat konkritisasi, yaitu membuat rumusan dan kaidah yang dikemukakan lebih konkret.

b. Struktur Karangan Eksposisi

Menurut Kosasih (2019:244-245) eksposisi terdiri dari bagian-bagian berikut yaitu: pernyataan umum (tesis), rangkaian argumen dan penegasan.

1. Pernyataan umum (tesis) merupakan kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diangkat di dalam teks tersebut.
2. Rangkaian argumen merupakan penulis atau pembicara mengemukakan sejumlah pendapat yang sering kali diperkuat dengan fakta-fakta.

3. Penegasan ulang mengandung kesimpulan dan rekomendasi atau saran atas argumen-argumen penulis.

c. Unsur kebahasaan Karangan Eksposisi

Menurut Kosasih dalam Hafriison (2018:162), unsur kebahasaan yang terdapat dalam karangan eksposisi ada lima, yaitu:

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
2. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas). Misalnya, jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu. Selain itu, dapat pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan kronologis (keterangan waktu) ataupun kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan, seperti sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namun.
3. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verb), seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.
4. Menggunakan kata-kata perujukan, seperti berdasarkan data, merujuk pada pendapat.
5. Menggunakan kata-kata persuatif, seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus. Selain itu, teks eksposisi lebih banyak menggunakan kata-kata denotatif, yakni kata yang bermakna sebenarnya. Kata itu belum mengalami perubahan ataupun penambahan makna.

d. Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi

Menurut Dalman (2014:134) langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi yaitu (a) Menentukan tema (topik yang ingin dibahas), (b) menentukan tujuan, (c) mendapatkan data yang sesuai dengan topik, (d) membuat kerangka karangan, (e) mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

Langkah-langkah dalam menulis karangan ada yang berbeda bahkan sama. Menurut Keraf dalam Satini (1995: 167) ada tiga langkah yang mesti dilakukan dalam menulis eksposisi yaitu: (1) menulis pendahuluan, pada bagian ini penulis menyajikan latar belakang penulisan, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik itu, batasan pengertian topik itu, permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka acuan yang digunakan. (2) menulis tubuh eksposisi, pada bagian menulis tubuh eksposisi ini, penulis harus mengembangkan kerangka karangan agar isi karangan tersebut teratur dan sistematis. Setelah itu penulis menyajikan gagasan secara terperinci agar dapat terjalin paragraf-paragraf yang padu dan teratur. (3) menulis kesimpulan, kesimpulan yang disajikan dalam bagian ini isi karangan eksposisi. Kesimpulan tersebut tidak mengarah pada usaha untuk mempengaruhi pikiran pembaca.

e. Teknik Pengembangan Karangan Eksposisi

Proses kegiatan yang dilaksanakan dalam menulis karangan eksposisi dimulai dari memikirkan topik karangan. Keraf dalam Dalman (2014:123) ada beberapa teknik pengembangan karangan eksposisi yaitu: (a) teknik identifikasi adalah sebuah teknik pengembangan eksposisi yang menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang membentuk suatu hal atau objek sehingga pembaca dapat mengenal objek itu dengan tepat dan jelas, (b) teknik perbandingan dilakukan dengan

menggunakan uraian yang membandingkan antara hal-hal yang kita tulis dengan suatu yang lain, (c) teknik klasifikasi suatu pokok masalah yang majemuk dipecah atau menjadi bagian-bagian, dan kemudian digolongkan secara logis jelas menurut dasar penggolongan yang berlaku bagi tiap bagian tersebut, (d) teknik definisi eksposisi terhadap arti kata-kata dalam bahasanya, (e) teknik analisis menjelaskan dan memberi keterangan tentang sesuatu, atau kita mengembangkan sebuah gagasan.

B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran yang digunakan dalam menulis karangan eksposisi adalah media gambar fotografi atau benda untuk mengajak siswa menulis karangan eksposisi. Penggunaan media sangat berpengaruh sebagai alat bantu untuk memperjelas materi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menulis merupakan kegiatan yang menuangkan ide dan pikiran untuk dijadikan ke dalam bentuk kata dan paragraf yang bermakna agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Dalam kegiatan menulis di sekolah, perlu menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang dipahami oleh siswa agar dapat tercapai dengan baik.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK-BM PAB 3 Medan Estate yang terletak di Jl. Masjid No. 1 Medan Estate, Percut Sei Tuan Deli Serdang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti pernah melakukan kegiatan PPL di sekolah SMK-BM PAB 3 Medan Estate. Selain itu, jumlah siswa di sekolah SMK-BM PAB 3 Medan Estate cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktunya pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■																					
2.	Perbaikan Proposal				■	■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4.	Penelitian/Riset											■	■												
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6.	Analisis Data Penelitian															■	■								
7.	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
8.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
9.	Meja Hijau																							■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK-PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas X berjumlah 44 orang, tersebar dalam 2 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Perincian jumlah siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

TP. 2021/2022

No.	Kelas	Populasi
1.	X-Pk	27
2.	X-Ak	17
	Jumlah	44

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara simple random sampling. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang terdiri dari kelas X-Pk dan X-Ak maka penulis mengacak undian kemudian mengambil salah satu kertas undian tersebut dan terpilihlah kelas X-Pk yang berjumlah 27 orang.

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Tahun Pembelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1.	X-Pk	Eksperimen	27
2.	X-Ak	Kontrol	17
	Jumlah		44

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:3) metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Masalah dan tujuan penelitian menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *posttest-only control design*. Dalam kelas eksperimen terdapat tiga tahapan dalam melakukan penelitian yaitu pretes, perlakuan, dan postes. Kedua kelas tersebut akan diberikan pretes. Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen akan diberikan dengan media gambar fotografi. Sementara kelas kontrol perlakuannya tidak menggunakan media gambar fotografi. Terakhir kedua kelas akan diberikan postes.

Desain penelitian posttest-only control design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sugiyono (2008:112)

Keterangan:

X : perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan media gambar fotografi

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen

O₂ : tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas		Alokasi Waktu
Eksperimen	Kontrol	
PERTEMUAN PERTAMA		
Pendahuluan		
Orientasi:		
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.3. Guru memeriksa kehadiran siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas dan berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.3. Guru memeriksa	

<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari karangan eksposisi. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari karangan eksposisi. 2. Guru menyampaikan garis besar materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal 	<p>kehadiran siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari karangan eksposisi. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari karangan eksposisi. 	<p>10 Menit</p>
--	---	---------------------

<p>yang akan dinilai dalam pembelajaran karangan eksposisi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan garis besar materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran karangan eksposisi. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis karangan eksposisi. 2. Guru memberikan beberapa contoh gambar fotografi untuk menulis karangan eksposisi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. 	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis karangan eksposisi. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang menulis karangan eksposisi. 	

<p>Mempertanyakan</p> <p>1. Guru mengadakan tanya jawab tentang menulis karangan eksposisi.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Siswa menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar fotografi yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisannya.</p> <p>2. Guru dan siswa membahas hasil karangan eksposisi.</p>	<p>Mencoba</p> <p>1. Siswa menulis karangan eksposisi.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisannya.</p>	<p>60 Menit</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan informasi pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil tugas menulis karangan eksposisi. 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>10 Menit</p>
<p>Pertemuan Kedua</p> <p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas dan berdoa dengan dipimpin 		

<p>oleh ketua kelas.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>1. Guru memberikan informasi tentang materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <p>1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>Acuan:</p> <p>1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran.</p>		<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan postes kepada siswa</p> <p>2. Siswa menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar fotografi</p>		<p>60 Menit</p>

<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil postes 2. Siswa menyimpulkan pembelajaran 3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah melaksanakan postes 4. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 		<p>10 Menit</p>
---	--	---------------------

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang terdiri dari variabel terikat(X1) dan variabel bebas(X2).

1. Variabel terikat (X1) adalah menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi.
2. Variabel bebas (X2) adalah menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar lebih jelas permasalahan yang akan dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.
2. Media gambar fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur dan buku-buku. Dengan demikian gambar fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.
3. Menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.
4. Karangan eksposisi atau paparan adalah jenis karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Berdasarkan

masalah penelitian, maka alat penelitian untuk mengumpulkan data adalah tes. Menurut Arikunto (2006:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok sejalan dengan pendapat tersebut, maka tes yang yang digunakan adalah tes esai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi. Maka peneliti menggunakan tes esai yaitu menugaskan setiap siswa untuk menuliskan sebuah karangan eksposisi dari media gambar fotografi. Dalam menulis karangan eksposisi ditentukan penilaian dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Menulis Karangan Eksposisi

No	Rubrik yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Identifikasi isi					
2.	Identifikasi struktur					
3.	Identifikasi kaidah					
4.	Argumen					
5.	Teks eksposisi mengandung unsur kebahasaan					
	Jumlah skor maksimal					

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup)

Skor 2 (kurang)

Skor 1 (sangat kurang)

Tabel 3.6

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

Rentang Nilai	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui penelitian data untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menganalisis penelitian menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor variabel menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi (X1).

- Menghitung skor variabel menulis karangan eksposisi dengan menggunakan model ceramah (X2).
- Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X1 dan X2 dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010:264)

$$My = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata

X : jumlah frekuensi

N : jumlah sampel

- Mencari standar deviasi (SD) X1 dan X2 dengan menggunakan rumus:

$$SD_{x1} = \frac{\sqrt{x^2}}{N}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X : Jumlah kuadrat nilai frekuensi

N : Jumlah sampel

- Mencari besar perbedaan hasil menulis karangan eksposisi kelas X1 yang menggunakan media gambar fotografi dan kelas X2 menggunakan model ceramah. Digunakan teknik analisis data yaitu:

$$t = \frac{x1}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n-1-n1)S^2D + (n2-1)S^2E}{n1+n2-2}$$

Keterangan :

X_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varians

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

S_2 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas control

6. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga dan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan: jika h_a diterima dan h_o ditolak dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate tahun pembelajaran 2021/2022.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022 dan menjadi sampel penelitian sebanyak 46 siswa.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Gambar Fotografi Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian						
		1	2	3	4	5	Skor Mentah	Skor Ideal
1	Amelia Agustin	4	5	4	5	4	22	88
2	Andes Yanti	5	5	5	5	4	24	96
3	Arina Tasya Nst	4	5	3	4	3	19	76
4	Gita Akta Uli Nainggolan	4	4	3	4	3	18	72
5	Gresia Elisabel Pasaribu	5	5	5	5	4	24	96
6	Indriyani	2	3	2	3	2	12	48
7	Khairunnisa Nst	4	4	3	4	4	19	76
8	Laila Syifa Lubis	5	5	4	5	4	23	92

9	Loren Situmorang	4	4	3	4	3	18	72
10	Nasyah Safitri	4	4	3	4	3	18	72
11	Nur Naila Putri Rambe	3	3	3	3	3	15	60
12	Puspita Wulan	3	3	2	3	3	14	56
13	Putri	4	4	4	4	4	20	80
14	Putri Rahayu	5	5	4	5	4	23	92
15	Rahma Anggraini	5	5	4	5	4	23	92
16	Ribbyatul Sagita	3	4	3	3	3	16	64
17	Salsabilah Nst	5	5	4	5	4	23	92
18	Siti Anisa	5	4	4	5	5	22	88
19	Siti Madina	4	4	4	4	4	20	80
20	Sri Wahyuni	5	4	5	5	4	23	92
21	Sri Wulandari	4	4	3	4	3	18	72
22	Syabila Mustakim	3	3	3	3	3	15	60
23	Tri Aprilia	4	4	3	4	3	18	72
24	Via Aulia	5	4	4	5	4	22	88
25	Wilda Nuriati Nst	5	4	3	4	3	19	76
26	Yayang Kartini	3	3	2	3	3	14	56
27	Zurtina	5	5	4	5	5	24	96
	Jumlah	112	112	94	113	96	526	2104
	Rata-rata	4,14	4,14	3,48	4,18	3,55	19,4	77,9

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi menggunakan media gambar fotografi atau untuk kelas eksperimen adalah sebesar 77,9 dengan kategori baik. Dengan rincian nilai rata-rata setiap karangan eksposisi sebagai berikut. Nilai rata-rata pertama adalah 4,14; nilai rata-rata kedua adalah 4,14; nilai rata-rata ketiga adalah 3,48; nilai rata-rata keempat adalah 4,18; dan nilai rata-rata kelima adalah 3,55.

Tabel 4.2

Skor Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media Gambar Fotografi Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian						
		1	2	3	4	5	Skor Mentah	Skor Ideal
1	Ana Wahyuni Brutu	3	2	2	3	2	12	48
2	Ananda	2	2	2	3	2	11	44
3	Aulia Salsabila Lubis	2	2	1	2	1	8	32
4	Dinda Aulia	2	2	1	2	2	9	36
5	Fadillah Ramadani	2	2	2	2	1	9	36
6	Gracella Tesalonika	4	3	2	4	3	16	64
7	Indah Khairani Harahap	2	3	2	2	2	11	44

8	Leo Meyta Junia	2	2	2	2	2	10	40
9	Nabila Vanesah	2	2	2	3	2	11	44
10	Raika Safira Brutu	4	4	4	4	4	20	80
11	Rahma Sari Br Malau	4	4	4	4	4	20	80
12	Rini Andriani	3	2	2	3	3	13	52
13	Riska Laila	2	1	1	2	1	7	28
14	Salsa Bira Juwita S	3	4	2	3	2	14	56
15	Syakina Chairuni Gultom	4	4	4	4	4	20	80
16	Tasya Ramadani	3	2	2	3	2	12	48
17	Yolanda	2	2	1	2	1	8	32
	Jumlah	48	43	36	51	38	216	844
	Rata-rata	2,82	2,52	2,11	1,88	2,23	12,7	49,6

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi atau untuk kelas control adalah sebesar 49,6 dengan kategori cukup. Dengan rincian nilai rata-rata setiap karangan eksposisi adalah sebagai berikut. Nilai rata-rata karangan eksposisi pertama adalah 2,82; nilai rata-rata karangan eksposisi kedua adalah 2,52; nilai rata-rata karangan eksposisi ketiga adalah 2,11; nilai rata-rata karangan eksposisi keempat adalah 1,88; dan nilai rata-rata karangan eksposisi kelima adalah 2,23.

B. Pengolahan Data

Setelah hasil yang sudah didapatkan di atas, maka penelitian selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun yang terdapat dalam mencari pengolahan data yaitu mencari mean, standar deviasi dan mencari nilai akhir siswa.

Mean

Untuk mencari atau menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mean Variabel X1

$$My = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

$$My = \frac{2104}{27}$$

$$My = 77,9$$

- b. Mean Variabel X2

$$My = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

$$My = \frac{844}{17}$$

$$My = 49,6$$

Standar Deviasi

Untuk mencari atau menghitung standar deviasi variabel X1 dan X2 digunakan rumus sebagai berikut:

a) SD Variabel X1

$$SD = \frac{\sqrt{x^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{169120}}{27}$$

$$SD = \frac{411,242}{27}$$

$$SD = 15,231$$

b) SD Variabel X2

$$SD = \frac{\sqrt{x^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{46576}}{17}$$

$$SD = \frac{215,81}{17}$$

$$SD = 12,69$$

1.1 Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022, diperoleh hasil menulis karangan eksposisi sebagai berikut:

Tabel 4.3**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi****(Kelas Eksperimen)**

No	Nama	Skor Mentah	X₁	X₂
1	Amelia Agustin	22	88	7744
2	Andes Yanti	24	96	9216
3	Arina Tasya Nst	19	76	5776
4	Gita Arta Uli Nst	18	72	5184
5	Gresia Elisabel Pasaribu	24	96	9216
6	Indriyani	12	48	2304
7	Khairunnisa Nst	19	76	5776
8	Laila Syifa Lubis	23	92	8464
9	Loren Situmorang	18	72	5184
10	Nasyah Syafitri	18	72	5184
11	Nur Naila Putri	15	60	3600
12	Puspita Wulan	14	56	3136
13	Putri	20	80	6400
14	Putri Rahayu	23	92	8464
15	Rahma Anggraini	23	92	8464
16	Ribbyatul Sagita	16	64	4096
17	Salsabilah Nst	23	92	8464
18	Siti Anisa	22	88	7744

19	Siti Madina	20	80	6400
20	Sri Wahyuni	23	92	8464
21	Sri Wulandari	18	72	5184
22	Syabila Mustakin	15	60	3600
23	Tri Aprilia	18	72	5184
24	Via Aulya	22	88	7744
25	Wilda Nuriati Nst	19	76	5776
26	Yayang Kartini	14	56	3136
27	Zurtina	24	96	9216
	Jumlah	526	2104	169120

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi adalah 96 dan yang paling rendah adalah 48.

Tabel 4.4

Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
81-100	11	40,7 %	Sangat Baik
61-80	11	40,7 %	Baik
41-60	5	18,5 %	Cukup
21-40	-	-	Kurang
0-20	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 40,7% (11 orang) memperoleh kategori sangat baik, 40,7% (11 orang) memperoleh kategori baik, dan 18,5% (5 orang) memperoleh kategori cukup.

1.2 Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media Gambar Fotografi Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

(Kelas Kontrol)

No	Nama	Skor Mentah	X_1	X_2
1	Ana Wahyuni Brutu	12	48	2304
2	Ananda	11	44	1936
3	Aulia Salsabila Lubis	8	32	1024
4	Dinda Aulia	9	36	1296
5	Fadillah Ramadani	9	36	1296
6	Gracella Tesalonika	16	64	4096
7	Indah Khairani Hrp	11	44	1936
8	Leo Meyta Junia	10	40	1600
9	Nabila Vanesah	11	44	1936
10	Raika Safira Brutu	22	80	6400
11	Rahma Sari Br Malau	22	80	6400

12	Rini Andriani	13	52	2704
13	Riska Laila	7	28	784
14	Salsabira Juwita	14	56	3136
15	Syakina Chairuni Gultom	21	80	6400
16	Tasya Ramadani	12	48	2304
17	Yolanda	8	32	1024
	Jumlah	216	844	46576

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan media gambar fotografi atau kelas kontrol adalah 80 dan yang paling rendah adalah 28.

Tabel 4.6

Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
81-100	-	-	Sangat Baik
61-80	4	23,5%	Baik
41-60	7	41,1%	Cukup
21-40	6	35,2%	Kurang
0-20	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 23,5% (4 orang) memperoleh kategori baik, 41,1% (7 orang) memperoleh kategori cukup, dan 35,2% (6 orang) memperoleh kategori kurang.

1.3 Deskripsi Pengaruh Menggunakan Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk setiap variabel selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi dan hasil kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n_1-1)S^2_D + (n_2-1)S^2_E}{n_1+n_2-2}$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} S^2_D &= \frac{\Sigma(x_1)}{N-1} \\ &= \frac{2104}{27-1} \\ &= \frac{2104}{26} \\ &= 80,92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S^2_E &= \frac{\Sigma(x1)}{N-1} \\
&= \frac{844}{17-1} \\
&= \frac{844}{16} \\
&= 52,75
\end{aligned}$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$X_1 = 77,9$$

$$X_2 = 49,6$$

$$S^2_E = 52,75$$

$$n_1 = 27$$

$$n_2 = 17$$

Maka nilai-nilai di atas transformasikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
S^E &= \frac{(n_1-1)S^2_D + (n_2-1)S^2_E}{n_1+n_2-2} \\
&= \frac{(27-1)80,92 + (17-1)52,75}{27+17-2} \\
&= \frac{(26)80,92 + (16)52,75}{42} \\
&= \frac{2103,92 + 844}{42} \\
&= \frac{2.947,92}{42}
\end{aligned}$$

$$= \sqrt{70,18}$$

$$= 8,37$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut

$$t = \frac{x1}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

$$t = \frac{77,9-49,6}{8,37 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{17}}}$$

$$t = \frac{28,3}{8,37 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{17}}}$$

$$t = \frac{28,3}{8,37 \sqrt{0,04}}$$

$$t = \frac{28,3}{0,3348}$$

$$t = 84,52$$

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 84,52$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 43$ didapat $t_{tabel} 2,15$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 84,52 maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh menggunakan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

tahun pembelajaran 2021-2022. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kemampuan siswa menulis karangan eksposisi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar fotografi dengan nilai rata-ratanya 77,9 dengan kategori baik. Dengan rincian siswa mendapat nilai 81-100 yaitu 40,7% dengan kategori sangat baik. Nilai 61-80 yaitu 40,7% dengan kategori baik dan nilai 41-60 yaitu 18,5% dengan kategori cukup. Dengan nilai tertinggi 96 dan terendah 48.

Kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi nilai rata-ratanya adalah 49,6 dengan kategori cukup. Diketahui 4 siswa mendapat nilai 61-80 yaitu 23,5% dikategorikan baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 41-60 yaitu 41,1% dikategorikan cukup, dan siswa yang mendapat nilai 21-40 yaitu 35,2% dikategorikan kurang. Dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 28.

Pengaruh media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi diperoleh $t_{tabel} 2,15$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $84,52 > 2,15$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Menggunakan Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022 ”.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan penulis dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh faktor yang penulis miliki, baik secara moral ataupun materi, keterbatasan buku dan masih sedikit pengetahuan yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian teoretis dan pengolahan data, maka kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media gambar fotografi 77,9 dikategorikan baik. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai 81-100 yaitu 40,7% dan nilai 61-80 yaitu 40,7%. Dengan nilai tertinggi siswa 96 dan terendah 48.
2. Nilai rata-rata siswa menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar fotografi 49,6 dikategorikan cukup. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai terbanyak 41-60 yaitu 41,1%. Dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 28.
3. Ada pengaruh menggunakan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi diperoleh $t_{tabel} = 2,15$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $84,52 > 2,15$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Menggunakan Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2021-2022 ”

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan untuk mendukung keprofesional guru dengan mengikutsertakan guru kepelatihan-pelatihan yang dapat

menambah wawasan dalam menggunakan media pembelajaran yang baik. Dan melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran di dalam kelas.

2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia harus bijak dalam memilih media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menulis karangan eksposisi, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali agar semakin terlatih dalam menulis karangan eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Pemahaman Dasar-Dasar Bahasa Indonesia*.
Yogyakarta : Atap Buku Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rhinneka Cipta
- Dalman. 2018. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa melalui Media Wall Chart di Kelas X SMA Negeri 8 Palembang*. Jurnal Bindo Sastra 2.
ISSN 2579-7379
- Daryanto. 2016. *Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI. Volume 2 Nomor 1
halaman 59-68
- Gerlach & Ely. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Gagne' & Briggs. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Graves. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam.
Volume 40 Nomor 2 halaman 110-117
- Heinich. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta :
Graha Ilmu

- Keraf. 2018. *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 7 Maret 2018 halaman
- Kosasih. 2019. *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 7 Maret 2018; Seri B 161-168
- Kuncoro. 2016. *Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang*. Jurnal GRAMATIKA. V2.i2 ISSN 2442-8485 halaman 164-178
- Moh. Yunus & Suparno. 2016. *Menumbuhkan Budaya Menulis Melalui Jurnal Dengan Pendekatan Peta Pikiran Bagi Siswa SD*. Sleman. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XX/November 2016 halaman 32-40
- Murtono. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Model Pembelajaran Example Non-Example pada Siswa Kelas X TKM Teknik Purworejo Tahun pembelajaran 2015/2016*. Jurnal Surya Bahtera. Volume 05 Nomor 44 halaman 10-17
- Semi. 2018. *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Karangan Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 7 Maret 2018 halaman
- Sudjana & Rivai. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sukirno. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Model Pembelajaran Example Non-Example pada Siswa Kelas X TKM Teknik Purworejo Tahun pembelajaran 2015/2016*. Jurnal Surya Bahtera. Volume 05 Nomor 44 halaman 10-17
- Suriamiharja. 2016. *Menumbuhkan Budaya Menulis Melalui Jurnal Dengan Pendekatan Peta Pikiran Bagi Siswa SD*. Sleman. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02/Tahun XX/November 2016 halaman 32-40
- Tarigan. 2018. *Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*. Jurnal Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 6 halaman 1021-1028
- Tarigan. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita*. Taduluko. Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No. 4 (2018) ISSN 2302-2043 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Wijayanto. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Model Pembelajaran Example Non-Example pada Siswa Kelas X TKM Teknik Purworejo Tahun pembelajaran 2015/2016*. Jurnal Surya Bahtera. Volume 05 Nomor 44 halaman 10-17

Instrument Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Eksperimen.

Petunjuk kerja:

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban.
2. Pahami karangan eksposisi yang disajikan.
3. Kerjakan tugas ini secara individu terkait tugas menulis karangan eksposisi

Soal

1. Berikan judul karangan eksposisi yang sesuai dengan gambar fotografi yang telah disajikan!
2. Tuliskan karangan eksposisi menurut gambar fotografi yang sudah disajikan sesuai dengan struktur dan kebakasaannya

Instrument Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Kontrol

Petunjuk kerja:

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban.
2. Pahami karangan eksposisi.
3. Kerjakan tugas ini secara individu terkait tugas karangan eksposisi

Soal

1. Tuliskan pengertian karangan eksposisi?
2. Tuliskan struktur karangan eksposisi?
3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi?
4. Tuliskan karangan eksposisi berdasarkan strukturnya

Lembar Observasi

No	Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan kartu soal, lembar kerja siswa, alat/bahan.		
2.	Guru memberikan media gambar fotografi kepada siswa		
3.	Guru memberikan arahan agar siswa mengerjakan karangan eksposisi dari media gambar fotografi secara individu atau sendiri.		
4.	Siswa mengumpulkan tugasnya kepada guru.		
5.	Guru memanggil siswa satu per satu ke depan untuk mempresentasikan hasil tugas karangan eksposisi dari media gambar fotografi tersebut.		
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai media gambar fotografi tersebut		
7.	Guru bersama-sama menyimpulkan materi		

Observer

Zita Ayura

Penilaian Kegiatan Siswa Dalam Menulis Karangan Eksposisi

Nama :			
Judul :			
No	Keterangan	Kriteria	Skor
1.	Identifikasi isi	Sangat baik: penguasaan permasalahan sangat menguasai, pengembangan ide pokok lengkap, relevan dengan topik yang dibahas	5
		Baik: penguasaan permasalahan menguasai, ada pengembangan eksposisi, relevan dengan topik	4
		Cukup: penguasaan permasalahan terbatas, cukup mengembangkan ide, cukup relevan dengan topik	3
		Kurang: penguasaan permasalahan kurang, kurang mengembangkan ide, kurang relevan dengan topik	2

		Sangat kurang: penguasaan permasalahan sangat kurang, sangat kurang dalam mengembangkan ide, sangat kurang relevan dengan topik	1
2.	Identifikasi struktur	Sangat baik: struktur teks sangat lengkap dan kalimat sangat utuh	5
		Baik: struktur teks lengkap dan kalimat utuh	4
		Cukup: struktur teks cukup lengkap dan kalimat cukup utuh	3
		Kurang: struktur teks kurang lengkap dan kalimat kurang utuh	2
		Sangat kurang: struktur teks sangat kurang dan kalimat tidak utuh	1
3.	Identifikasi kaidah	Sangat baik: kaidah sangat lengkap dan menggunakan bahasa yang sangat	5

		mendukung argument	
		Baik: kaidah lengkap dan menggunakan bahasa yang mendukung argument	4
		Cukup: kaidah cukup lengkap dan menggunakan bahasa yang cukup mendukung argumen	3
		Kurang: kaidah kurang lengkap dan menggunakan bahasa yang kurang mendukung argument	2
		Sangat kurang: kaidah sangat kurang lengkap dan menggunakan bahasa yang sangat kurang mendukung argument	1
4.	Argument	Sangat baik: menyampaikan informasi yang sangat sesuai dengan fakta yang sebenarnya	5
		Baik: menyampaikan informasi sesuai dengan fakta	4

		yang sebenarnya.	
		Cukup: menyampaikan informasi cukup sesuai dengan fakta yang sebenarnya.	3
		Kurang: menyampaikan informasi kurang sesuai dengan fakta yang sebenarnya.	2
		Sangat kurang: menyampaikan informasi tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.	1
5.	Teks eksposisi mengandung struktur	Sangat baik: struktur sangat lengkap dan bahasa yang digunakan sangat baik,	5
		Baik: struktur lengkap dan bahasa yang digunakan baik	4
		Cukup: struktur cukup lengkap dan bahasa yang digunakan cukup baik	3
		Kurang: struktur kurang lengkap dan bahasa yang	2

		digunakan kurang baik	
		Sangat kurang: struktur tidak lengkap dan bahasa yang digunakan tidak baik	1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/GANJIL

Materi Pokok : Eksposisi

Alokasi Waktu : 2x45

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, *dan mencipta* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri,serta *bertindak secara efektif dan kreatif*, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator/IPK
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	3.4.1 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca. 3.4.2 Menemukan kebahasaan teks yang dibaca. 3.4.3 Membandingkan dua teks eksposisi
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	4.3.1 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan aspek kebahasaan. 4.3.2 Mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis dan menyusun karangan eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

Menulis dan mempresentasikan karangan eksposisi

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Eksperimen

Model : Kooperatif

Metode : Presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : Buku, Gambar Fotografi

b. Alat/bahan : Kertas

G. Bahan dan Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia SMK Kelas X

H. Kegiatan Pembelajaran

(2 X 45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar.2. Peserta didik merespon yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam menganalisis dan menulis karangan	10 menit

	eksposisi	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan media gambar fotografi 2. Setiap siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru berupa media gambar fotografi 3. Setiap siswa mengumpulkan hasil tugas yang sudah diberikan guru 4. Guru memanggil setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka 	70 Menit
Penutup	<p>Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 2. Melaksanakan penilaian. 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 Menit

I. Teknik Penilaian

1. *Kompetensi Keagamaan dan Sosial* :

- a. Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

2. *Kompetensi Pengetahuan :*

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk penilaian : Tes esai dan tes tertulis
- c. Instrumen penilaian : Kuis dan lembar kerja

3. *Kompetensi Keterampilan :*

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja

4. *Pengayaan :*

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pednalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pegetahuan tumbuhan.

**LEMBAR JAWABAN KELAS
EKSPERIMEN**

Nama: Amelia Agurtin
Kelas: X. PE.

28/10/2021.

Kamis.

Pemandangan dan wajah manusia.

Isi:

Gambar

itu bisa ~~seolah~~ dilihat seperti

pemandangan atau wajah. digambar itu ada

Batang pohon, rumah, pengembala, 3 binatang

domba dan rumput. Rumah ^{yg bersejaf.} jika dilihat seperti

mata, kayu yg berada ditengah-tengah rumah

terlihat seperti hidung, dan pengembala sedang duduk

terlihat seperti kumis.

argumentasi:

Menurut saya jika gambar itu dilihat secara

seilas maka akan terlihat seperti wajah dan jika

dilihat secara kritis maka kamu akan menemukan

sebuah pemandangan yang sangat indah, dan seorang

pengembala yg sedang duduk bersama 3 dombanya.

Pengasan uang:

Intinya jika melihat sesuatu maka harus kritis terlebih

dan itu warna & terka yang apa yg dilihat orang lain

berbeda dengan apa yg kita lihat. bisa saja orang

lain melihat gambar itu seperti wajah manusia, dan

yg kita lihat adalah sebuah pemandangan dan seorang

pengembala yg sedang duduk bersama 3 dombanya

ataupun sebaliknya.

Nama : ANDI'S YANTI

Kelas : X - PK

Pei : B. Indonesia

Tgl : 28-10-2021

'Ilustrasi Sebuah Pemandangan'

→ Pempatan Pondok

Ledapat di suatu desa tepinya di hutan ledapat ada seorang anak kecil yang sedang duduk di batu sambil menulis, dan disekitarnya ledapat pohon serta rumput-rumput yang hijau dan didepannya ledapat gunung-gunung yang sangat indah, anak kecil tersebut menulis dengan sangat indah dan ia sangat menikmati lukisan tersebut, dan dari kejauhan ledapat sebuah gambar seperti wajah seorang pria yang sambil tersenyum.

→ Argumentasi.

Di sana ledapat gunung-gunung yang indah disertai dengan warna langit yang cerah sehingga menambah keindahan pemandangan disana dan kejauhan gunung-gunung tersebut dilihat seperti gambar mala yang sedang menatap ke depan, dan anak yang duduk di batu tersebut dari kejauhan nampak seperti hidung dan gambar wajah seorang pria tersebut.

→ Penegasan Ulang Pempatan.

Anak tersebut nampak tenang ketika sedang menulis karena ia merasa nyaman pada saat menulis dengan melihat pemandangan tersebut dan disertai dengan segarnya suasana disana dan terasa sejuk karena banyak pohon-pohon disana yang memberi kesejukan untuk anak kecil tersebut.

Anak kecil tersebut merasa sangat bahagia apabila pemandangan yang dipandangnya tidak rusak karena itu sangat mengirakan penduduk desa di sana. Harapannya yaitu semoga pemandangan yang indah tersebut dapat bertahan selamanya dan tidak dirusak.

<input type="checkbox"/>	Nama & Asma karya narasumber
<input type="checkbox"/>	Kelas & X pr
<input type="checkbox"/>	Mapel & B. Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ilustrasi
<input type="checkbox"/>	Tesis
<input type="checkbox"/>	Gambarkan seorang anak yang melukis dua rumah
<input type="checkbox"/>	di sebuah perkampungan. dia menduduki sebuah batu
<input type="checkbox"/>	besar dan dua pohon besar disisi kiri dan kanannya yang
<input type="checkbox"/>	lembut. jika dilihat dari jauh. Ilustrasi tersebut terlihat
<input type="checkbox"/>	seperti wajah seorang pria.
<input type="checkbox"/>	Argumentasi
<input type="checkbox"/>	Dia melukis pemandangan desa di kanvas besar.
<input type="checkbox"/>	Menduduki sebuah batu besar dan meletakkan kepalanya
<input type="checkbox"/>	di bawah batu sehingga berbentuk seperti bibir.
<input type="checkbox"/>	dua buah rumah yang digamarnya terlihat seperti
<input type="checkbox"/>	mata, dan posisinya yang diantara dua rumah itu
<input type="checkbox"/>	terlihat seperti hidung. dan dua pohon yang besar
<input type="checkbox"/>	disisi kiri dan kanan terlihat seperti pembatas untuk
<input type="checkbox"/>	garis wajah.

<input type="checkbox"/>	Penerapan Wang / kesimpulan.
<input type="checkbox"/>	Gambar anak itu dan lukisannya terlihat seperti
<input type="checkbox"/>	wajah seorang pria sedang tersenyum.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nama : Gita Asta di lembasteran

Kls : XPK

Judul : Sifat-sifat domba

Gembala adalah seseorang yg mengurus ternak, terutama di perkebunan. menurut jenis ternak, biasanya yg duna gembala dapat disebut "gembala sapi" gembala domba dan lain-lain.

Menguruskan adalah salah satu pekerjaan ternak di dunia yg ^{lain} mengorupsi ~~lain~~ saya menduga antara gembalanya hampir bersamaan.

alam sebagai pendukung di sekitar lingkungan manusia pada masa itu mulai terdapat yg dilibatkan oleh aktivitas manusia sendiri agar faktor alam.

Domba dalam jumlah kecil, sering dipelihara dipeternakan. keluarga, ternak lain seperti babi dan ayam bisa dipelihara dalam jumlah yg banyak. kawasan domba diberi makan dengan rumput ke padang rumput lainnya.

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama : Gresia Elisabel Pasaribu
<input type="checkbox"/>	Kelas : X (Perkantoran)
<input type="checkbox"/>	Mapel : Bahasa Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Anak pelukis</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Tesis</u>
<input type="checkbox"/>	Lo Ada seorang anak yang sedang duduk di batu yang besar berwarna putih. Anak itu sedang melukis. Melukis adalah hobi anak tersebut. Ia senang menghabiskan waktu dengan melukis pemandangan dan hewan disekitarnya. Saat anak itu melukis ia sedang berada di dekat pohon-pohon yang rimbun.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Argumentasi</u>
<input type="checkbox"/>	Lo Anak itu sedang melukis pemandangan perbukitan yang ditumbuhi dengan pohon yang rimbun, pemandangan itu terlihat sangat indah dan masih asri sekali. Didalam gambar itu sangat jelas anak itu melukis dimana tanpa wajah seorang pria, anak itu menjadi bidang sipria, mata yang terlihat

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Jelas itu aslinya malah penduduk warga, Bibit pada pria itu adalah batu dan rahang pada pria itu adalah pohon-pohon yang tanpa begitu jelas
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>penegaran uang</u>
<input type="checkbox"/>	Lo Dengan melukis anak itu bisa meluangkan waktu dengan menghabiskan waktu dengan melukis-melukis begitu nyata adanya jika ditangan yang ahli dalam melukis dan bersahabat dengan kanwar pada akhirnya yang menciptakan lukisan yang indah dan nyata adanya terlihat begitu asri
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Memandang

Pemandangan.

Pemandangan dan lapangan terindikasi dalam yg dapat dipersepsikan melalui tampilan mata manusia dalam persepsi manusia. Pemandangan ini bisa dijadikan untuk berwisata.

Jika gambar dipandang secara jauh mata seperti for ilustrasi dan tel nyata gitu.

Argumentasi: (KES)

Jambanya seperti ilustrasi dan nyata gitu secara jauh.

Kesimpulan.

Pemandangan indik dan menarik di pandang

Nama: Khairunisa Nasution
Kelas: X OTAK

~~Sifat~~ Pengembala dan Domba

Tesis

Dikisahkan, ada anak gembala yang selalu mengemudikan domba milik tuannya dekat dengan hutan yang gersam dan tidak jauh dari kampungnya. Karena mulai bosan tinggal di pedesaan, dia selalu menghibur dirinya sendiri dengan cara bermain-main dengan dombanya dan memandang desanya.

Argumen

Suatu hari ketika dia mengemudikan dombanya di dekat hutan, dia mulai berfikir apa yang harus dilakukannya apabila melihat tanaman disekitarnya, dia merasa terhibur dan tenang. Tuannya pernah berkata apabila dia melihat tumbuhan yang tinggi dia harus mencair air untuk menyiramnya dan jika orang-orang bisa buat kerja sama untuk menyiram pohon-pohon. Anak gembala itu berfikir bahwa menanam bunga itu akan terlihat lebih indah. Dan anak gembala itu, beberapa saatpun dia tidak sengaja menginjak tanaman dia.

Beberapa hari kemudian anak gembala itu kembali datang ke hutan yang banyak bunga dan tanaman lain. Bahkan dia sangat senang melihat keindahan yang dia buat dan dia rawat.

Kesimpulan:

Dalam hidup ini kita memerlukan perhatian terhadap tanaman dan tumbuhan.

No.:

Date:

Nama : Laila Syifa Lubis

Kelas : X.PK

Tanggal : 28 Oktober 2021

Seorang Anak Pelukis

Tesis

Pelukis Pada Profesi atau penjelasan yang sudah ada sejak dahulunya, berbagai bukti sejarah Para Pelukis dimulai dari melukis pemandangan seperti laut, Gunung, Hutan dan Pantai-pantai yang indah.

Pelukis juga bisa melukis binatang yang hidup disekitar manusia seperti Burung merak, Gajah, Jerapah dan lain sebagainya

Argumentasi

Pelukis, Seorang yang mencintai seni menggambar, berbagai Pelukis dari seluruh dunia telah menampilkan lukisan indah. didalam lukisan itu tampak wajah Pria dewasa yang terdapat anak melukis menjadi hidung. Sipria dan batu menjadi dagu sipria

rumah warga menjadi mata dan pohon menjadi ranang sipria

No.:

Date:

Penegasan Ulang

Pelukis Indonesia, seperti Basuki Abdullah telah mendunia lukisan Indahnya aliran realis dan naturalis

Pelukis juga menjadikan orang menjadi lebih percaya diri untuk mengungkapkan perasaan senang, sedih atau

rasa yang tidak bisa dijelaskan dengan kata maka

Pelukis lebih senang mengungkapkannya dengan melukis dengan karuas mereka

No: 28-oktober 2021

Day: Kamis

Nama : Loren. Situmorang

Kelas : X-PK

Mapel : Bahasa Indonesia

[Sih penggembala menjaga Domba.]

Gembala adalah seorang yang mengurus ternak, terutama di perternakan. Menggembala adalah salah-satu pekerjaan tertua di dunia yang sudah dilakukan orang. di asia kecil sekitar 6ribu tahun lalu. Domba ternak untuk diambil susu, daging dan bulunya untuk dijadikan wol.

Domba dalam jumlah kecil sering diperternakan keluarga dan di besarkan bersama-sama hewan ternak lainnya seperti babi dan ayam. bila dipelihara dalam jumlah yang banyak, kawanan domba diberi makan dengan cara berpindah-pindah dari satu padang rumput ke padang rumput lainnya.

Jadi kesimpulanya sih penjaga domba tidak henti-hentinya menjaga sebuah domba yang sedang berada di padang rumput yang sedang di berikan-nya makanan, jadi domba tidak akan pernah jika di ternak-nya

Nama : Nasyah Syafitri

Kelas : X PK

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Judul : Gembala

Tesis :

Diklatam suatu desa terdapat seseorang Pengembala domba yang memiliki empat ekor domba

Setiap hari pemilik domba tersebut mengembala domba

ke suatu tempat hingga domba-domba tersebut

dapat memakan rumput yang ada disekitarnya.

Argumentasi :

setiap hari pemilik domba memberi makan

membawa domba ke sebuah tempat agar domba-domba

tersebut dapat mencari rumput, terlihat ada dua domba

sedang menikmati makanan dan dua ekor domba lagi

sedang duduk di dekat pemiliknya

Penerjasan Ulang :

yang saya Cermati dari gambar tersebut adalah

Seorang Pengembala sangat mengawasi dan merawat

domba tersebut



28-10-2021

Konfs.

Nama: Nur Nana Putri R.
Kelas: X Te./
Materi: Bhs. Indonesia./

Gembala adalah seseorang yang mengurus ternak, terutama di peternakan. Menurut jenis binatang yg mengurus gembala dapat disebut "gembala sapi", "gembala domba" dan lain-lain.

Merenggala adalah salah satu pekerjaan ternak di dunia yang menyerupai hai. Saya menduga, antara gembalanya hampir bersamaan.

Zam sebagai pendulang di sekitar gembala dan marusa pada masa itu mulai terdesak yg disebabkan oleh inkonsistensi manusia sendiri atau faktor alam.

Domba dalam jumlah kecil, sering dipelihara di peternakan keluarga, ternak lain seperti babi dan ayam. Biri dipelihara di jumlah yang banyak. Kawanan domba diberi makan dengan rumput ke-pedaran rumput.

No. 28-10-2021

Date Kamis.

Nama : Puspita Wulan R

Kelas : X- PK

N. p. : B. Indonesia

~~PK~~

Tes

Gembala adalah seorang yang mengurus ternak terutama di perternakan, penggembala yang di desa tersebut sudah lama menernakan domba.

~~sempit~~

~~Anggapan~~

Argumentasi

pendapat saya penggembala dan di pedesaan tersebut

sedang ~~pe~~ menggembala domba di pedesaan ~~di~~ itu.

dan domba yang sedang memandang pedesaan, ~~yang~~ itu,

penegasan ulang

dan dari gambar tersebut ~~pe~~ penggembala dan

domba yang sedang di pedesaan tersebut,

dan pemandangan yang ~~me~~ sangat indah

di pedesaan tersebut

30/10/2021

OCEAN BOOK

Nama : Putri
Kelas : X - perkantoran
Pm : B. Indonesia

• Domba yang lucu :

Tesis

↳ Aku punya seekor domba yang sangat lucu. seekor domba itu selalu aku bawa bermain, bergula di sore hari sambil menikmati rumput yang segar di halaman yang luas milik warga di desa ku. Lapangan yang luas ditumbuhi rumput sangat banyak yang di sukai seekor domba - domba ku. Aku juga tidak pernah lupa jaga untuk memberitahukan keadaan mereka

Argumentasi

↳ Domba - domba yang ku miliki masih kecil dan besar sangat lucu karena setiap harinya mereka akan tumbuh dengan sehat karena aku selalu mengurus mereka dengan baik baik itu memberi makan, memandikan dan mengurus hal lainnya. aku sangat suka melakukannya karena itu lucu. aku sangat suka berinteraksi dengan domba - domba ku yang lucu - lucu.

Kesimpulan -

↳ Domba yang sehat akan menghasilkan yang baik entah dari susunya dan entah itu dari daging yang baik. Semua itu tidak akan bisa didapatkan jika si pemilik domba tidak mengurus mereka dengan sangat baik. Pengembala akan melakukan hal itu untuk domba mereka agar bisa dijual dengan lumayan harganya di tangan pembeli.

NAMA : Purri Rahayu
Kelas : X PK

ANAK DOMBA KU.

Tesis :

Aku punya domba yang lucu-lucu setiap hari anak domba itu aku bawa makan di ladang yang banyak rumput yang segar anak domba itu hidup dengan sehat karena aku menjaga dan mengurus anak-anak domba itu dengan sangat baik anak domba itu senang jika aku bawa ke ladang langsung untuk menikmati rumput-rumput yang segar dan hijau-hijau itu.

Argumentasi :

Digambar itu jelas nampak anak domba dan pengembala pengembala itu membawa anak-anak dombanya untuk menikmati waktu sore hari untuk bergelangan dan makan rumput yang segar anak domba itu ada yang makan rumput dan ada yang bermain layaknya anak manusia yang tegilangan dan si pengembala selalu siap siaga untuk mengawasi anak-anak dombanya agar tidak jauh darinya agar tidak hilang satu ekor pun.

Penegasan Ulang

Setiap pengembala yang baik akan mengurus anak dombanya atau peuliharaan lainnya untuk tumbuh dengan sehat agar bisa dijual untuk membantu perekonomiannya dan peuliharaannya tidak sakit atau teturunan gini bahkan pengembala juga harus rajin membersihkan tadang domba atau peuliharaannya karena salah satu hal itu juga membuat hewan peuliharaan kita jadi sehat dan tumbuh dengan cepat besar.

Name : Rahma Anggraini
XPK

Pelulis

Tesis

Pelulis adalah hobi di sebagian orang yang hobby menulis mereka tidak akan ragu untuk menghabiskan waktu dengan menulis di suatu tempat seperti gunung, sawah, pantai, danau, atau tempat lainnya. Pelulis biasanya menghabiskan waktunya hari di atas tulisannya. Karwan adalah alat perang setiap pelulis dan warna adalah hal yang membuat tulisan mereka hidup dan terlihat lebih indah di mata yang melihat.

Argumentasi

Gambar itu jelas terlihat wajah seorang wanita jika difotografi. Akan tetapi jelas seorang yang menulis dan orang itu menulis di dekat pemandangan yang indah. Mata si pria itu jika difotografi adalah rumah warga, si pelulis itu menjadi hidung si pria batu menjadi dagu

dan bibir. Gunung di gambar menjadi bagian mata si pria dan rahang si pria adalah pohon-pohon yang bercabang hingga hampir seperti menjadi rambut si pria.

Penegasan Ulang

Pelulis yang hebat akan menghasilkan karya tulis yang indah bahkan tidak jarang tanpa nyata atau hidup. Pelulis mengeluarkan segala ide dan keaktivitasnya di atas tulisannya. Pelulis akan membuat perincian tulisan dan judul dan tulisan yang ia hasilkan. Menulis bisa menjadikan orang bisa dapat menghasilkan uang dari hasil tulisan untuk dijual dan orang lain akan membaca tulisannya dan memintanya walau tidak di beli seperti melihat di museum atau foto yang di lihat jika dipajang di pelulis di suatu media.

Nama: FIBBYatul Jagita

Kelas: X-PK

Desaku

Tesis

Saya dilahirkan di desa yang penuh dengan cita-cita Bermain, Belajar, Berjuang Bersenang-senang dan masih banyak lagi yang saya sudah lakukan. Jika dibandingkan dengan dulu saat kecil desaku ini banyak sekali perubahan terutama dalam segi suasana dan sarana lainnya.

~~Argumentasi~~ argumentasi

Ya walaupun ada banyak Partisipasi dan negoisasinya tetapi sebenarnya untuk kepentingan Warga Desa itu sendiri.

Keimpulan

Pelatang Baru di desaku sudah mulai Berdatangan dan melihat banyaknya kontrakan yang terisi yang dikarenakan karena Perusahaan Besar itu, kebanyakan daerah Jawa yang mencari nafkah disini.

Nama : Lat Sahilah Nasution
Kelas : X PA

Domba

Tesis

Aku punya domba yang sangat lucu-lucu. Anat domba itu ituurus dengan baik mulai dari makanan, kesehatan, dan mandi di setiap hari. Anat dombaku selalu itu bawa makan ke ladang. Setiap hari domba-dombaku makan rumput yang masih segar dan hijau-hijau. Dombaku sangat senang jika itu bawa ke ladang pada sore atau pagi hari untuk makan.

Argumentasi

Anat domba yang lucu-lucu itu sering itu ajak jalan dan bermain. Anat domba itu juga ~~menikmati~~ menikmati keindahan cuaca di hari yang cerah. Anat dombaku ada 3 ekor. Bersama domba-domba itu ada pengembala yang membawa mereka untuk makan rumput-rumput di ladang betanannya. Rumah warga yang padat penduduk itu tidak keberatan setiap hari si pengembala membawa anat-anat dombanya untuk makan di ladang.

Kesimpulan

Domba-domba itu selalu ada waktu untuk mandi dan makan setiap hari. Setiap domba memiliki cara yang baik untuk menguasainya. Domba-domba tersebut besar dan sehat. Saat domba tersebut besar, mereka bisa di jual untuk membantu kehidupan si pengembala dan keluarganya. Karena anat domba yang baru lahir akan diurus dengan si pengembala sampai besar.

Nama : Siti Anisa
 Kelas : X PK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hobby ku melukis

Tesis
 Hobby ku melukis setiap waktu nang aku selalu meng-
 habiskan waktu dengan melukis. Alat Perang ku tinta
 warna, kuas dan kanvas, aku selalu beperang dengan
 alat itu setiap aku merasa bosan dan ingin menghabiskan
 waktu dengan melukis. Biasanya aku melukis ditempat
 yang indah seperti gunung, pantai, laut atau danau, sawah,
 dan tempat pemandangan lainnya bahkan aku juga meng-
 ambar dengan hewan atau bunya, karena itu adalah
 hobby ku melukis menghabiskan waktu dengan hal positif
 yang menghiburkan tanpa rasa bosan dinikmati.

Argumentasi
 Ketika melukis aku bisa menghabiskan banyak waktu
 yang itu ditempat yang sejuk atau tempat menarik menurut ku
 alat Perang yang selalu ku bawa ke saat berperangan bakar
 karena aku ingin Perang ketarakan tapi saat jenis aku me-
 lukis dan aku selalu memberi namanya dengan sebutan
 alat Perang yang isinya kanvas, kuas, cat dan lainya.
 Memenangkan waktu melukis membuatku merasa lebih
 tenang disaat hal-hal yang terjadi disetiap hariku.

- BOSS

Pengertian uang

Di gambar yang ditunjukkan seorang anak melukis
 dengan pemandangan gunung yang sangat indah di kelilingin
 dengan pohon-pohon yang kumbun dan tersisa batang pohon.
 Saja tapi terlihat begitu cantik untuk objek melukis.
 Pemandangan adalah salah satu objek yang menarik untuk
 orang lain lihat baik itu langsung maupun tidak langsung.

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama : SITI MADINA
<input type="checkbox"/>	Kelas : X PK
<input type="checkbox"/>	Mapel : BAHASA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	# PENGEMBALA #
<input type="checkbox"/>	TESIS
<input type="checkbox"/>	↳ Ada seorang anak gembala domba yang sedang duduk manis di dekat anak domba-dombanya, anai itu sedang membawa anak dombanya ke belakang pemukiman warga yang banyak rumput untuk anak domba makan. Anak domba itu sangat menikmati rumput-rumput yang hijau dan suasana yang cerah di hari itu.
<input type="checkbox"/>	ARGUMENTASI
<input type="checkbox"/>	↳ Seorang anak yang sedang membawa anak dombanya menikmati hari hari dan makan rumput yang hijau yang sangat lebat itu. Gambar itu tanpa wajah pria yang sangat jelas di dalam wajah itu anak itu menjadi ujung hidung yang dibantu dengan batang pohon. Maka sang lukisan pria itu

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	adalah rumah warga dan ada pohon yang lebat dan tersisa batang pohon saja.
<input type="checkbox"/>	Anak domba seolah pamanis dari lukisan wajah itu.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	PENEKASAN ULANG
<input type="checkbox"/>	↳ Yang saya cermati di gambar wajah tersebut itu ada seorang gembala yang sedang membawa anak domba untuk makan dan menikmati cuaca yang cerah dan asli di kampung.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nama : Sri Wahyuni Kelas : X-Ar

- Domba Kecil ku

Testis

Aku mempunyai domba yang mengii-mengii. Domba-domba itu masuk teramat kecil untuk bisa mencari makan sendiri. Aku selalu mengurus domba-domba itu dengan baik agar mereka tumbuh dengan sehat hingga besar. Setiap sore aku membawa mereka berjalan ke lahan kosong di belakang rumah untuk memberi makan langsung rumput-rumput yang masih segar. Aku juga tidak lupa selalu membersihkan kandang mereka dan memandikan mereka agar penyakit tidak bersarang di badan domba-domba ku, aku ingin domba kecil ku sehat dan tumbuh besar dengan sehat.

Argumentasi

Gambar itu jelas tanpa anak yang sedang duduk disamping domba-domba kecil, dikelilingi rumput yang segar, rumah-rumah warga, pohon-pohon dan gunung di kejauhan. Gambar itu harus dilihat dengan teliti agar kita tidak salah melihat gambar yang tertera di dalam gambar itu.

Penegasan Ulang

Pengembala domba akan melakukan apa saja untuk menjaga domba-domba mereka tumbuh dengan sehat dan mereka pasti tidak akan melupakan untuk memberi makan, memandikan dan membersihkan kandang bahkan mereka mau memberikan vitamin untuk domba-domba mereka agar tumbuh sehat dan gemuk-gemuk untuk menghasilkan susu yang segar dan daging yang sehat untuk dikonsumsi pembeli domba mereka.

No. _____

Date _____

Nama : Sri Wihandani Mempel : Bahasa Indonesia
 kelas : X-PR. tanggal, 10 Oktober 2021.

Si Pengembala dan Para dombannya.

Tesisi :

Si pengembala itu pada hari ini membawa para dombannya
 untuk memberinya makan. Pada saat membawa para dombannya
 ke hutan untuk memberi para dombannya ke hutan si
 Pengembala itu teringat bahwa ~~ada~~ ada barang yang tertinggal
 di rumahnya. jadi karena bingung akan para dombannya
 yang sudah kelaparan jadi dia mengikat tali ke pohon
 yang ~~ada~~ ada di sekitarnya agar para domba tidak
 lari. Karena risau akan para dombannya akhirnya dia
 duduk di sekitar batu yang ada disini, dan menunggu
 kesabannya.

Argumentasi :

menurut saya seharusnya pengembala itu ingat barang
 yang seharusnya tidak ditinggalkan agar si pengembala itu
 tidak meninggalkan para dombannya di hutan.

Kesimpulan ulang :

Dari sini kesimpulannya bahwa si pengembala membawa
 para dombannya ke hutan untuk di beri makan akan
 tetapi si pengembala itu lupa ada barang yang
 ditinggalkannya. dan seharusnya si pengembala itu
 tidak ceroboh akan lupa jadi jangan pernah melupakan
 barang yang penting agar ia tidak menjadi risau.

OCEANBOOK

Nama: Syabilu Mustakin
 Kelas: X-PA
 B. Indonesia
 Tanggal: 20.10.20

Judulnya Seorang Pelukis

Tesis

Pelukis itu sedang melukis pemandangan untuk ~~menjadi~~ menambah wawasan pelukis nya. Melukis memerlukan Motivasi dan ~~motivasi~~ Imajinasi seni untuk pelukis pada kanvas

Argumentasi

Seorang yg mencintai seni Menggam bar berbagai pelukis dari seluruh Indonesia telah menampilkan lukisan Indah makna yg terkandung Membuat siapa saja jatuh hati pada lukisanya.

Penegasan ulang

dengan Memetperasikan keadaan jua ke dalam tinta dan kanvas dpt Menghantikan uang dan kepopuleran.

Nama: Tri Aprilia

Kelas: X Perkantoran

Judul: Seorang Pelukis

* Tesis:

Pelukis ada profesi/pekerjaan yang sudah ada sejak dahulu kala. Berbagai bukti sejarah para pelukis dimulai dari melukis gua hingga pelukis modern. Pelukis memelihara motivasi dan imajinasi seni untuk melukiskan pada canvasnya.

* Argumentasi:

Pelukis, seorang yang mencintai seni menggambar, berbagai pelukis dari seluruh dunia telah terkandung membuat siapa saja jatuh hati pada lukisannya. Lukisan dengan makna alam. Pelukis itu dikenal sebagai orang yang boros pena, tinta, pensil dan pewarna padahal dengan melukis kita dapat mengekspresikan jiwa kita kepada canvas.

* Penegasan Ulang

Lukisan indah nya aliran realis dan naturalis. Dengan mengekspresikan keadaan jiwa kedalam tinta dan canvas dapat menghasilkan uang dan popularitas.

Nama : V/A Aulya

No. 28-10-2021

KIS : X DE

Date: Kamis

Pemandangan dan Para domba

Tesis:

Gambar itu bisa dilihat seperti pemandangan wahah. di gambar itu terdapat banyak pohon, rumah, dan 3 binatang. dan di bagian itu terdapat 1 seorang pengembala yang sedang duduk dibawah pohon, dan di gambar itu terdapat mata air yang mirip mandala kopi terbetuk dengan 2 rumah. dan 2 rumah dia dilihat seperti mata air yang berada ditengah-tengah rumah pakikan seperti hidung dan pengembala sedang duduk terlutat seperti fumis.

Argumentasi:

Menurut saya dia gambar itu dilihat dengan gambar seperti mata air dan terlihat dengan wahah, dan secara saya lihat dengan gambar itu seorang pengembala itu terlihat seperti fumis, dan di gambar itu banyak terlihat pohon-pohon, rumput dan rumput-rumput yang banyak.

Pengajaran Moral:

Dari sini kesimpulannya bahwa si pengembala membawa para dombanya ke hutan untuk diberimakan akan tetapi si pengembala itu lupa ada barang yang ditinggalkannya. dan seharusnya pengembala itu tidak boleh ceroboh dan lupa. Dalam hidup ini kita memerlukan perhatian terhadap tanaman dan tumbuhan.

Nama: Wiida Nuriani Nasution.

Kls: X PK.

Seorang Anak sedang Menulis.

Tesis.

Seorang anak yang berprofesi sebagai Pelukis ia punya darat sebagai cara untuk menggambar sesuatu dengan pola pikirannya ia perlu motivasi dan imajinasi seni untuk melukiskan pada canvasnya kemudian ia berpikir dan mempunyai ide yang cemerlang bahwa ia akan melukis di sebuah pemandangan yang dikelilingi dengan pepohonan. Pepohonan yang rindang. ia melukis di sebuah bawah pohon yang rindang dan sejuk tersebut.

Argumentasi:

Mengjadi Pelukis ialah cita-cita ia dari dulu. Pelukis disebutnya dengan gambaran yang indah maka sebab itu ia meminat untuk mengikuti cita-citanya yang dari dalam hati tersebut.

ia Mengakui Pelukis sebagai orang yang boros, Pena, tinta, Pensil, dan Pewarna. tetapi ia tidak putus asa dengan cita yang telah dipilihnya, dengan menulis Mengekspresikan jiwanya kepada canvas.

Pengasan Uang.

Dengan Menulis ia bisa Mengenal banyak gambar pemandangan yang indah dan cantik. Lulusan yang indahya cantik dan digambarkan di bawah pohon yang rindang dan sejuk dengan jiwa dalam pedam tinta dan canvas dapat menghasilkan uang dan kepopuleran.

Nama: Yenny Karti
Kelas: XPK

tesis

Peukis ada Profesi Pekerjaan yang sudah ada sejak dahulu kala. berbagai bukti sejarah Para Peukis dimulai dari Mesir gua hingga. Peukis modern Peukis memerlukan motivasi dan imajinasi seni untuk melukiskan Para canvasnya

Argumentasi

Peukis Seorang yang mencintai seni menggambar berbagai Peukis dari seluruh dunia telah menampilkan lukisan indah.

Penegasan ulang

Peukis Indonesia. Seperti karya Abdurrahman Jani Merdu nia. lukisan indahnya aliran realis dan naturalis dan mengekspresikan keadaan jiwa ke dalam tinta dan canvas dapat mengasikan uangs dan koporuleran.

Nama : Zurina
Kelas : X PK

Anak domba

Tesis

domba - domba yang kecil itu akan besar di tangan si pengembala yang baik mengurus anak - anak dombanya. Anak domba akan diurus dengan cara dikasi makanan yang sehat dan kandang slalu di bersihkan untuk kesehatan si domba - domba itu. Domba - domba harus di mandikan secara teratur sesuai dengan waktunya. Si domba harus mandi. Domba - domba yang sehat akan tampak lebih besar dan menghasilkan susu yang sehat.

Argumentasi

Gambar itu dilihat dengan teliti tampak jelas ada anak yang duduk di dekat anak-anak dombanya. anak domba itu sedang makan rumput yang tampak hijau dan segar di ladang yang luas. ranting pohon menjadi rakang si pria, mata asli adalah rumah gubule warga sekitar serta awan - awan menjadi bagian

wajah si pria. yang tampak di gambar.

Kesimpulan

Domba yang sehat akan menghasilkan susu yang baik. dan bisa di jual dengan harga yang lumayan tinggi. orang yang beli juga akan merasa puas dan senang dengan domba yang dia beli karena dombanya besar dan sehat. Seorang pengembala akan melakukan rutinitasnya setiap hari tanpa henti nya dengan leluas karena pengembala hampir meletakkan harapan hidupnya di anak - anak dombanya. tidak jarang pengembala bergantung hidup dengan hasil ternak mereka. Desa atau orang kampung sering mengembala dan mengajarkan anak - anak mereka untuk mengembala sejak kecil guna membantu orangtua dan kehidupan mereka.

**LEMBAR JAWABAN KELAS
KONTROL**

NO. _____

DATE: _____

NAMA : Ana Wahyuni brutu

KLS : X AK

1. Tuliskan pengertian karangan eksposisi

2. Tuliskan struktur karangan teks eksposisi

3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi

4. Buatlah karangan teks eksposisi

Jawab.

1. Teks eksposisi merupakan paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang di sajikan secara singkat, padat, dan akurat.

2. - Berisi pendapat gagasan
- uraian bersifat objektif.

3. - menentukan topik
- menemukan tujuan
- mengembangkan isi

4. "Pendidikan Daring"

pembelajaran daring adalah suatu wahana
 pandemi covid 19 yang melanda dunia. termasuk
 negara republik Indonesia.

Nama: ANANDA
KLS: X4K

Date: 28-10-2021

1. tulislah pengertian karangan Eksposisi
2. tulislah ~~pengertian~~ ^{struktur} karangan Eksposisi
3. tulislah langkah menulis karangan Eksposisi
4. buatlah karangan Eksposisi

Jawaban

- 1) ~~karangan adalah suatu teks yg berisi informasi~~
~~tentang suatu objek, peristiwa, atau pengetahuan~~ bahan
2. - tesis - argumen
- argumen
- pengulangan ulang
3. - menentukan topik menarik yg akan dibahas dalam tulisan
- menentukan tujuan Eksposisi
- membuat kerangka karangan (langkah dan berurutan (sistematis))
- isi kerangka karangan harus disesuaikan dengan tujuan yg ditetapkan penulis
- mengembangkan isi kerangka sesuai dengan kerangka baku.
- Pembahasan
- kesimpulan

1. Jelaskan salah satu dari jenis-jenis yg berisi informasi atau pengetahuan yg disajikan secara singkat, akurat dan padat.

4. Contoh Teks Eksposisi
Tentang Covid 19

- Virus merupakan partikel berukuran nano yg memengaruhi sel manusia
berupa covid 19 yg bilateral (ramat)

- Hal tersebut juga berlaku untuk virus covid 19 maka bisa disimpulkan bahwa cara kerja sabun ampuh untuk menetralkan covid 19.

- Cuci tangan menggunakan air mengalir dan gosokkan sabun ke seluruh bagian tangan sehingga dapat mencegah masuknya virus covid 19 ke dalam tubuh.

Nama = Aulia Salsabila Ibr

Kls : X akuntansi

Kamis

28-Oktober-2021

- 1) Tuliskan karangan eksposisi ?
- 2) Tuliskan struktur karangan eksposisi ?
- 3) Tuliskan Langkah-Langkah menulis karangan eksposisi ?
- 4) buatkan karangan eksposisi

Jawaban

- 1) Tesis eksposisi merupakan paragraf atau karangan yg terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yg disajikan secara singkat, padat, dan akurat.
- 2) * Tesis yaitu berupa pengenalan isu, masalah ataupun pandangan penulis
* rangkaian argumen yaitu berupa pendapat penulis sebagai penjelasan atas tesis yg dikemukakan sebelumnya.
* penegasan ulang yaitu berupa perumusan secara ringkas.
- 3) * menentukan topik menarik yg dibahas dalam tulisan.
* isi kerangka karangan harus disesuaikan dengan tujuan yg dicapai penulis
* mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka baku.
* membuat kerangka karangan lengkap dan berurutan
* menentukan tujuan eksposisi.
- 4) Media komunikasi merupakan sarana dalam berkomunikasi, media komunikasi juga merupakan alat yg digunakan untuk berbagai kegiatan komunikasi.
Media komunikasi juga banyak jenis dan macamnya, ada yg berupa media cetak seperti salah satunya surat kabar,

28. Oktober, 2021

Kamis

Nama: DINDA AULIA

Kelas: X AKUNTANSI

Soal

1. Tuliskan pengertian karangan eksposisi!
2. Tuliskan struktur karangan eksposisi!
3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi!
4. Buatlah karangan eksposisi!

Jawaban

1. Teks eksposisi adalah karangan yang berisi informasi ataupun pendapat yang disampaikan untuk menjelaskan suatu topik.
2. - berisi pendapat, gagasan, dan keyakinan penulis.
- uraian yang bersifat objective
- argumentasi diperjelas dengan fakta, angka, peta, dan grafik
- contoh-contoh disampaikan melalui analisis dan sintesis
- paragraf diakhiri dengan penegasan ulang.
3. - menentukan topik <tema>
- menentukan tujuan
- mendapatkan data yang sesuai dengan topik
- membuat karangan kerangka
- mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi
4.

Tumbuhan pisang dan manfaatnya

Pisang merupakan tumbuhan yang biasa tumbuh di sekitar rumah warga. Pisang biasa diambil buahnya untuk dimakan. Buah pisang sangat baik bagi kesehatan karena mengandung vitamin (A, B, B6, C) mineral (kalium, magnesium, fosfor, kalsium dan besi) serta karbohidrat. Selain buahnya, seluruh komponen pisang dari daun, jantung, hati, bonggol, bahkan kulit pisang memiliki manfaat bagi kesehatan.

Nama : Fadillah Ramadani
 Kls : X AK

1. Tuliskan Pengertian karangan eksposisi !
 2. Tuliskan struktur karangan eksposisi !
 3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi !
 4. Buatlah karangan eksposisi !

Jawaban :

1. Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan informasi untuk menambah pengetahuan membaca informasi yang di sampaikan singkat, padat, dan akurat.
2. - Berisi pendapat gagasan.
 . Uraian bersifat objektif
 - Argumentasi di perjelas dengan fakta
3. - Menentukan topik yang akan di bahas
 - menentukan tujuan.
 - membuat kerangka karangan

4. Realita hukum di Indonesia

Hukum di Indonesia sebetulnya telah mengatur bagai mana para pelaku tindak kriminal di hukum berdasarkan undang-undang. Tapi kenyataan sering terjadi ketidakadilan hukum yang sangat merugikan berbagai pihak. Bisa di katakan hukum tajam ke bawah tapi tumpul di hadapan para koruptor

Nama: Gracella Tesalonika
Kelas: X (Akuntansi).

1. Tuliskan pengertian teks eksposisi
2. Tuliskan struktur karangan teks eksposisi
3. Tuliskan langkah "menulis karangan eksposisi"
4. Buatlah karangan eksposisi

Jawab:

1. Teks eksposisi merupakan paragraf / karangan yang mengandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat dan akurat. Menurut KBB, eksposisi adalah uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan seperti suatu karangan.
 - * berisi pendapat gagasan dan kegiatan penulis
 - * Uraian bersifat Objektif.
 - * argumentasi diperjelas dengan fakta dan dilengkapi dengan angka, peta dan grafik.
 - * contoh "dirampaiakan melalui analisis dan sintesis
 - * paragraf diakhiri dengan penegasan ulang.
3. 1) menentukan tema / topik
2) menentukan tujuan karangan eksposisi
3) memilih data yang sesuai dengan tema / topik

4) membuat kerangka karangan

5) pembahasan dengan mengembangkan kerangka karangan

6) membuat kesimpulan.

4. * Tentang Laporan *

Sebenarnya, bukan hanya ITA yang menawarkan rumah instan sehat untuk Bandung atau sekitarnya dengan nama ITA untuk Bandung (A1-A). Pusat penelitian dan pengembangan perumahan Departemen Pekerjaan Umum juga menawarkan "Riska" alias rumah instan sederhana sehat. Modelnya hampir sama, gampang di bongkar pasang, bahkan namanya "pagi pagi sore hui".

nama: Indah Khairani hRP

KLK: X Akuntansi

1. tuliskan pengertian karangan ekposisi
2. tuliskan struktur karangan ekposisi
3. tuliskan langkah-langkah menulis karangan ekposisi
4. buatlah karangan teks ekposisi

di web

1. yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat padat dan akurat

2. arumen dan penegasan yang

3. - menentukan topik menarik yang akan dibahas di tulisan
- menentukan tujuan ekposisi
- membuat kerangka karangan (struktur dan bentuk sis ematis)
- isi kerangka karangan hrs disesuaikan dengan tujuan yg di capai penulis

4 dewasa ini persaingan di kalangan masyarakat Indonesia mulai meredup binneka tunggal Ika atau berbeda-beda tetapi saw sama merupakan slogan nbn' yang telah ada sejak Indonesia ini berndibnti hal ini ditentukn oleh suncndan ta sumpah pemuda yang di iuk sarkan pada 20 okto ber 1928 hrs di jadikan ta sumpah pemuda tersebut mensthan farikan rakyat Indonesia

Nama: Leo Maya Julia
Kls: * Akuntansi

Kamis
28/10/2021

1. Tuliskan Pengertian Karangan Eksposisi
2. Tuliskan Struktur Karangan teks eksposisi
3. Tuliskan langkah - langkah Menulis Karangan eksposisi
4. buatkan karangan teks eksposisi

Jawaban

1. Teks eksposisi merupakan Paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah Informasi dan Pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat.
2. terdiri dari 3 Struktur. antara lain. tesis, argumen, dan Penegasan ulang.
3. Menentukan topik menarik yang akan dibahas dalam tulisan, Menentukan tujuan eksposisi, Membuat kerangka karangan lengkap dan berurutan (sistematis), Mengembangkan Isi Karangan sesuai dengan kerangka baku.
4. Karangan teks eksposisi yang berwarna cerah dan menarik perhatian para pembaca dengan timbun bahasa ini kerap dianggap sebagian bangsa bangsa yang benar adalah bangsa kecil yang bertindih oleh selindang Potoma sendiri dapat tumbuh lebih 10 meter Daunnya memiliki bentuk yang besar dengan sudut

Nama = Nabua Variesah → Nisah
Kelas = X Reunians

- 1) Jelaskan Pengertian Karangan eksposisi ?
- 2) Jelaskan struktur karangan eksposisi ?
- 3) Jelaskan langkah " menulis karangan eksposisi ?
- 4) Buatlah karangan eksposisi.

Jawaban

- 1). ~~Teks eksposisi merupakan~~ ~~kalimat atau~~ ~~paragraf~~ ~~yang~~ ~~terandung~~ ~~sejumlah~~ ~~informasi~~ ~~dan~~ ~~pendapat~~ ~~yang~~ ~~di~~ ~~sajikan~~ ~~secara~~ ~~singkat~~, ~~padat~~, ~~dan~~ ~~akurat~~.
- 2) - tesis - dan ~~pendapat~~ ~~yang~~
- argumen
- 3) - menentukan topik
- " tujuan
- mendapatkan data yg sesuai dengan topik

- membuat karangan karangan
- mengembangkan karangan menjadi karangan.

#

- 1) karangan eksposisi adalah salah satu jenis dari jenis karangan yg berisi informasi atau pengetahuan yg di sajikan secara singkat, akurat dan padat

4. Kemacetan

Transportasi merupakan kebutuhan dari berbagai kegiatan sosial maupun ekonomi. Tipe kegiatan sosial maupun ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yg berbeda pula.

Kegiatan transportasi harian relatif menimbulkan pergerakan yg sifatnya berulang, misalnya terjadi pada pekerja dari orang* yg menempuh pendidikan di sekolah atau tempat di masyarakat. kemacetan terjadi hampir setiap hari.

<input type="checkbox"/>	Nama : Raika Sapira Bruu
<input type="checkbox"/>	Kis : X Akuntansi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Tuliskan Pengertian Karangan eksposisi
<input type="checkbox"/>	2. Tuliskan Struktur Karangan eksposisi
<input type="checkbox"/>	3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi
<input type="checkbox"/>	4. Buatlah karangan eksposisi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Jawaban</u>
<input type="checkbox"/>	1. Teks eksposisi merupakan karangan paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat dan akurat
<input type="checkbox"/>	2. - Berisi pendapat gagasan dan keyakinan penulis - uraian bersifat Objektif - Argumentasi diperjelas dengan fakta dan ditengrapi dengan Peta dan grafik - Contoh - contoh disampaikan melalui analisis dan sintesis - paragraf diakhiri dengan penegasan ulang
<input type="checkbox"/>	3. - Menentukan topik menarik yg akan dibahas dalam tulisan - Menentukan tujuan eksposisi - Membuat kerangka karangan lengkap dan berurutan (sistematis) - Isi karangan kerangka karangan harus disesuaikan dengan

<input type="checkbox"/>	tujuan yang dicapai penulis
<input type="checkbox"/>	- Mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka baku.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	4. <u>Hukum di Indonesia</u>
<input type="checkbox"/>	Hukum di Indonesia sebenarnya telah mengatur bagaimana Para Pelaku tindak Kriminal dihukum berdasarkan undang ² tetapi kenyataannya sering terjadi ketidakadilan hukum yang sangat merugikan berbagai Pihak bisa dikatakan hukum tajam ke bawah, tapi tumpul dihadapan Para koruptor
<input type="checkbox"/>	Sudah menjadi rahasia umum bahwa Para Pelaku korupsi mendapatkan hukum yg lebih rendah dibandingkan Para Pelaku kejahatan lainnya, bahkan ada beberapa koruptor yang menerima Fasilitas Sekeras hotel mewah dipenjara kita sering Seperti mendengar berita maling yang dihajar massa sampai tewas, Namun rasanya kita belum pernah dengar ada koruptor yang dihajar sampai mati, di layar layar televisi mereka malah bisa berbangga diri dengan menunjukkan Sengumnya
<input type="checkbox"/>	hukum di Indonesia hanya tagar ketika berhadapan dengan rakyat kecil saja. Sebagai contoh, kita bisa mengingat kasus nenek Azyani hanya karena dugaan pencurian kayu beliau terancam hukuman penjara sampai lima tahun Jelas ⁴ tidak adil apabila dibandingkan dengan hukuman yang diberikan koruptor.

	Nama : Ratna Sari br Maulu
	Kelas : X - Ak
1.	Pengertian karangan eksposisi
2.	Tuliskan struktur karangan eksposisi
3.	Tuliskan langkah 2 menulis karangan eksposisi
4.	Buatlah karangan eksposisi
	Jawab:
1.	Teks eksposisi merupakan paragraf / karangan yg terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yg disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Menurut (KBBI), eksposisi adalah uraian (paparan) yg bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan, seperti suatu karangan.
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Berisi pendapat, gagasan dan keyakinan penulis - Uraian bersifat objektif - Argumentasi diperjelas dengan fakta dan dilengkapi dengan angka, peta, dan grafik - Contoh 2 disampaikan melalui analisis dan sintesis - Paragraf diakhiri dengan penegasan ulang.
3.	<ul style="list-style-type: none"> * Menentukan tema / topik * Menentukan tujuan karangan eksposisi * Memilih data yg sesuai dengan tema / topik * Membuat kerangka karangan * Pembahasan dengan mengembangkan kerangka * Membuat kesimpulan
4.	Media Komunikasi
	Media komunikasi merupakan sarana dalam berkomunikasi, media komunikasi juga merupakan alat yg digunakan untuk berbagai kegiatan komunikasi.
	Media komunikasi juga banyak sekali macamnya, ada yg

KRY Believe in yourself

	berupa media cetak dan juga media elektronik. Media cetak seperti salah satunya surat kabar, sedangkan elektronik salah satunya internet dan juga televisi.
	Diera globalisasi ini perkembangan media komunikasi semakin berkembang dengan didukung teknologi ² terkini. Sekarang ini dikenal adanya teknologi informasi, dimana teknologi ini membantu manusia seperti membuat, edit, simpan, berkomunikasi serta menyebarkan informasi. Dengan adanya teknologi informasi ini sehingga mempermudah pertukaran informasi semakin cepat dan efisien bahkan seseorang yg tinggal didaerah bisa berkomunikasi dengan saudaranya berada diluar negeri.
	Teknologi informasi juga semakin berkembang, seseorang bisa mencari informasi dengan cepat dimana pun ia berada. Salah satu teknologi sekarang ini adalah internet, internet merupakan teknologi informasi dan komunikasi yg kini paling banyak dipakai seperti untuk pendidikan, bisnis dan juga lainya.
	Internet untuk pendidikan seperti adanya perpustakaan online sehingga mempermudah pelajar ataupun mahasiswa untuk mencari buku ² tanpa harus perpustakaan dikampusnya. Selain itu internet juga dipakai sebagai tempat untuk diskusi, sekarang ini orang dengan mudah dapat berdiskusi melalui jejaring sosial yg terdapat di internet.

NAMA: RINI ANDRIANI
KIS : X AKUNTANSI

1. Tuisikan pengertian karangan eksposisi
2. Tuisikan Struktur karangan eksposisi
3. Tuisikan ~~ke~~ langkah-langkah menulis karangan eksposisi
4. ~~Penjstara~~ buatlah karangan eksposisi

"Jawaban"

1. Teks eksposisi merupakan Paragraf atau karangan yg terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yg disajikan secara singkat, padat, dan akurat.

2. - Tesis = Pembuka
- Argumentasi = Isi/Pengembangan
- Ulang = Penutup

3. - menentukan topik menarik yg akan dibahas dalam tulisan.
- Menentukan kerangka tujuan eksposisi.
- membuat kerangka-karangan lengkap dan berurutan (sistematis).
- Isi kerangka-karangan harus disesuaikan dengan tujuan yg dicapai penulis.
- Mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka baku.

4. Semakin mudah mendapatkan narkoba
Dewasa kini semua orang sudah bisa mengakses segala informasi dan komunikasi dengan mudah.
hanya dengan menggunakan smartphone dan jaringan internet.
Maka semua kehidupan yg ada di dunia bisa diakses.
hal tersebut sayangnya juga berlaku untuk narkoba dan obat-

Obat-obatan, narkoba semakin mudah saja dibeli dan didapatkan dari orang-orang yg tak bertanggung jawab.

menurut sebuah penelitian, narkoba bahkan sudah mulai merambat ke anak-anak sekolah dasar. Sungguh memprihatinkan mengingat hal ini terjadi pada generasi muda kita saat ini.

Fenomena ini terjadi bisa saja karena kurangnya pengawasan yg diberikan orang tua terhadap lingkungan anaknya.

di samping itu, sebagian besar anak-anak sekolah dasar zaman sekarang sudah mempunyai handphone sehingga bisa dengan mudah mengakses dunia luar.

Kasus peredaran narkoba tidak akan bisa berhenti, sebelum akarannya dibasmi terlebih dahulu. Kasus ini bisa saja berkembang pesat di lingkungan sekitar kita.

Untuk sangat disayangkan jika narkoba dapat menjerah anak-anak di panti asuhan atau oleh karena itu, harusnya hukum bisa lebih tegas lagi kepada para pelaku kasus narkoba, yg sudah ditangkap, agar mereka jera dan tidak bermunculan.

- Nama : Rista Laila
- Kls : X A+
-
1. tuiskan Pengertian karangan eksposisi
 2. tuiskan Struktur karangan eksposisi
 3. tuiskan Langkah - Langkah menulis karangan eksposisi
 4. buatlah karangan eksposisi
- Jawaban
-
1. Sejumlah Informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat
 2. antara lain tesis, argumen, dan penguatan ulang
 3.
 - menentukan topik menarik yang akan dibahas dalam tulisan
 - menentukan tujuan eksposisi
 - membuat karangan - karangan lengkap dan berurutan
 - Isi kerangka karangan harus disesuaikan dengan tujuan yang di capai penulis
 - mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka kata

- paparan karangan harus disertai dengan contoh, gambar, grafik, yang dianggap perlu.
 - pernyataan pengantari sudut pandang pengarang yang biasa disebut thesis of argument.
4. Sebenarnya, bukan hanya ITA yang menawarkan rumah instan sehat untuk Bandung atau diterai dengan rumah ITA untuk Bandung (RIA). Pasca penemuan dan pengembangan permukiman - Departemen Pekerjaan umum juga menawarkan "Risha" alias rumah instan sederhana sehat. Modelnya hampir sama, gampang dibongkar pasang bahkan mobilnya "pagi pasang, sore huri".

Nama : Salsalinda Juwita-S
Kelas : X 'Akuntan'

1. Tuliskan pengertian karangan Etoposis...
2. Tuliskan struktur karangan Etoposis...
3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan Etoposis...
4. Buatlah karangan Etoposis.

Jawaban: //

1. Merupakan paragraf atau karangan yang terbanding sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan teratur.
2. - Tesis, yaitu berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis
- Rangkaian argumen, yaitu berupa pendapat penulis sebagai penjelasan.
- Penegasan ulang, yaitu berupa penumuran kembali secara singkat.
3. - menentukan topik menarik yang akan dibahas dan tujuan
- menentukan tujuan etoposis
- membuat kerangka karangan lengkap dan berurutan (sistematis)
- isi kerangka karangan harus disesuaikan dengan tujuan yang dicapai penulis.
- mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka batu.

4. Tentang Media Komunitas? //

Media komunikasi merupakan sarana dalam mengkomunikasikan, media komunikasi juga merupakan alat yang digunakan untuk berbagai kegiatan komunikasi.

Media komunikasi juga banyak sekali macamnya.

Nama: Syakilla Chairuni Gultom

Kelas: X (akuntansi)

28 / Oktober
2021
Kamis

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | 1. Tuliskan pengertian karangan eksposisi! |
| <input type="checkbox"/> | 2. Tuliskan Struktur Karangan teks eksposisi! |
| <input type="checkbox"/> | 3. Tuliskan langkah ² Menulis karangan eksposisi. |
| <input type="checkbox"/> | 4. Buatkan karangan teks eksposisi? |
| <input type="checkbox"/> | <u>Jawaban</u> |
| <input type="checkbox"/> | 1. adalah teks yang memaparkan informasi untuk menambah pengetahuan membaca informasi yang disampaikan singkat, padat dan akurat. |
| <input type="checkbox"/> | 2. - Berisi pendapat gagasan dan keyakinan penulis.
- Uraikan bersifat objektif < fakta >
- Argumentasi bersifat fakta dan dilengkapi dengan angka, peta, dan grafik.
- Contoh-contoh disampaikan melalui analisis dan sintesis.
- Paragraf diakhiri dengan gagasan ulang |
| <input type="checkbox"/> | 3. - Menentukan topik menarik yang akan dibahas dalam tulisan.
- Menentukan tujuan eksposisi
- Membuat Keterangan - keterangan lengkap dan berurutan < sistematis >
- Isi Karangka Karangan harus disesuaikan dengan tujuan yang dicapai penulis: |

- | | |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Mengembangkan isi Karangan sesuai dengan Karangka baru. |
| <input type="checkbox"/> | - Paparan Karangan harus disertai dengan contoh, gambar, grafik yang dianggap perlu. |
| <input type="checkbox"/> | - pernyataan pengantar sudut pandang pengarang yang biasa disebut thesis of argument. |
| <input type="checkbox"/> | 4. Parahnya Masalah sampah di Indonesia.
Indonesia kembali menjadi sorotan dunia terkait masalah sampah yang terus berkembang dan belum dapat teratasi.
Melihat perkembangan masalah sampah plastik agaknya pemerintah memang sudah harus mem-percepat perbaikan sistem pengelolanya.
Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 107,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik, yang tak dikelola dengan baik.
Dampak untuk Indonesia, tentu saja polusi akan makin meningkat. Kualitas lingkungan hidup sudah tentu akan terancam sudah bukan rahasia lagi Indonesia adalah satu diantara pusat dan ekosistem laut dunia. perairan Indonesia merupakan rumah dari 76% spesies karang, hutan bakau, dan padang lamun. |

- | | |
|--------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Masalah Sampah Plastik di Indonesia tidak bisa dibiarkan untuk terus bertumbuh. pemerintah diharapkan untuk lebih tegas dalam membuat kebijakan untuk mengatasi masalah sampah plastik yang tersebut berkembang di Indonesia. |
|--------------------------|---|

nama: _____
Kelas: X - AKUMANSI

Date: _____

1. Tuliskan pengertian karangan teks eksposisi!
 2. Tuliskan struktur karangan teks eksposisi!
 3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan teks eksposisi.
 4. Buatlah karangan teks eksposisi!
- Jawab:
1. Sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat
 2. antara lain, berisi, argumen dan penguatan ulang
 3. - Menentukan topik menarik yang akan dibahas dalam tulisan.
 - Menentukan tujuan eksposisi.
 - membuat kerangka karangan lengkap dan berurutan (sistematis).
 - Isi kerangka harus disesuaikan dengan tujuan yang dicapai penulis.
 - Mengembangkan isi karangan sesuai dengan kerangka baru.
 4. Di era globalisasi ini, Perkembangan Media komunikasi semakin berkembang dengan didukung teknologi-teknologi terkini. Sekarang ini dikenal adanya teknologi informasi dimana teknologi ini membantu manusia seperti

- membuat, edit, simpan, berkomunikasi, serta menyebarkan informasi. Dengan adanya teknologi informasi ini sehingga mempermudah pertukaran informasi semakin cepat efisien. Bahkan seseorang yg tinggal di daerah bisa berkomunikasi dengan saudaranya berada diluar negeri.
- Teknologi informasi juga semakin berkembang, seseorang bisa memberi informasi dengan cepat yg dimana pun ia berada.

YOLANDA

X AK

1. Tuliskan pengertian karangan eksposisi
2. Tuliskan struktur karangan eksposisi
3. Tuliskan langkah-langkah menulis karangan eksposisi
4. Buatlah karangan eksposisi

Jawab

1. Teks eksposisi adalah teks yang menyampaikan informasi untuk menambah pengetahuan pembaca.
2.
 - Bersifat pendapat gagasan dan keyakinan penulis
 - Uraian bersifat objektif
 - Argumentasi dijelaskan dengan fakta
 - Contoh disampaikan melalui analisis dan sintesis
 - Paragraf diakhiri dengan penegasan ulang
3.
 - Menentukan topik yang akan dibahas
 - Menentukan tujuan
 - Membuat kerangka karangan
 - Isi karangan harus disesuaikan dengan tujuan
 - Mengembangkan isi karangan.

4. Kemacetan dan Masa Depan Kota.

Transportasi merupakan kebutuhan dari berbagai kegiatan sosial maupun ekonomi.

Tipe kegiatan sosial maupun ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.

Dokumentasi Penelitian







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: umma@umma.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak ketua & Sekretaris
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raqhda Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS IPK= 3.25

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>ACE</i> <i>12/01/19</i> <i>18/04/2019</i>	Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate	<i>12/01/19</i> <i>18/04/2019</i>
	Pengaruh Penggunaan Media <i>Audiovisual</i> Terhadap Kemampuan Menyimak Cerpen Rumah Amangboru Siswa Kelas VIII SMP Nurul Azmi	
	Analisis Feminisme dalam Film <i>Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 April 2019.

Hormat Pemohon

Raqhda Sabha Tulfah
Raqhda Sabha Tulfah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail : fkip@umhu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Raqha Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi
Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M. Hum
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Raqha Sabha Tulfah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2067 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : —
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RAQHDA SABHA TULFAH**
N P M : 1502040281
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Juli 2022**

Medan, 20 Dzulhijjah 1442 H
01 Juli 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Lengkap : Raqha Sabha Tulfah
N.P.M : 1502040281
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
1 - 11 - 2019	BAB I Pendahuluan	
16 - 11 - 2019	BAB II Kerangka Teoretis	
30 - 11 - 2019	BAB III Metode Penelitian	
9 - 12 - 2019	Ace proposal	

Medan, Desember 2019

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

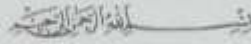
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khaiful Amri Lubis, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: ip@umsu.ac.id




LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

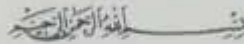
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	Raqhda Sabha Tulfah
N.P.M	: 1502040281
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB-3 Medan Estate

sudah layak diseminarkan:

Medan, 17 Desember 2019
Pembimbing


Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Raqha Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10, bulan Januari, tahun 2020.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yuzni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Raqda Sabha Tulfah

N.P.M : 1502040281

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Januari 2020

dengan judul proposal Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2021

Wasalam

Ketua Program Studi,


Mutia Ebrriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK (BM) PAB 3 MEDAN ESTATE

Program Keahlian : - Adm.Perkantora Akreditasi B
- Akuntansi Akreditasi B

NDS : 530710201-NSS: 344070106004-NPSN : 10214053-SIOP : 421/9618/PDM/2015,30 Desember 2015
Jl.Mesjid No.1 Medan Estate Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (061)7347662 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : K.3/C/ 149-F/PAB/XI/2021

Kepala Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate, dengan ini menerangkan bahwasanya yang tersebut di bawah ini :

Nama : RAQHDA SABHA TULFA
NPM : 1502040281
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estatr

Adalah benar telah mengadakan penelitian/riset di SMK PAB 3 Medan Estate, pada tanggal, 28 Oktober 2021 s/d 04 Nopember 2021, dan sejauh pengamatan kami telah dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini dapat kami setuju/ sehubungan dengan permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2359/II.3/UMSU-02/F/2021, tanggal, 09 Oktober 2021.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan Estate, 04 Nopember 2021
Kepala Sekolah

RAHMI ILYAS,SH,M.H

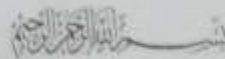


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Perpustakaan & Lembaga Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
* <http://perpustakaan.umu.ac.id> * <http://perpustakaan2.umu.ac.id> * perpustakaan_umu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1687/KET/ILJ-AU/UMSU-P/M/2022



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Raqda Sabha Tulfah
NPM : 1502040281
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 29 Muharam 1444 H
27 Agustus 2022 M



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK-BM PAB 3 Medan Estate

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	2%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
10	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
11	tugaskelompok-matkulbind14.blogspot.com Internet Source	1%
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
16	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
18	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	<1%

20	masdalipawahyunis.blogspot.com Internet Source	<1%
21	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
22	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1%
23	123dok.com Internet Source	<1%
24	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
26	core.ac.uk Internet Source	<1%
27	sulastrismart.blogspot.com Internet Source	<1%
28	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
29	repository.uph.edu Internet Source	<1%
30	repository.upi.edu Internet Source	<1%

31 Submitted to Sriwijaya University <1 %
Student Paper

32 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %
Student Paper

33 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

34 Muhanif Muhanif, Suhartono Suhartono, Juhana Juhana. "Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021
Publication

35 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id <1 %
Internet Source

36 eprints.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source

37 Wintarti Wintarti. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran DI (Direct Instruction) Dengan Media Visual Berbantuan Komputer", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2017
Publication

38 docplayer.info <1 %
Internet Source

endang-iryani.com

39	Internet Source	<1 %
40	journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	<1 %
41	media.neliti.com Internet Source	<1 %
42	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
44	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
45	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
48	yonulis.com Internet Source	<1 %
49	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Raqhda Sabha Tulfah

NPM : 1502040281

Tempat/Tanggal Lahir: Medan/11 November 1996

Agama : Islam

Anak Ke : 4

Alamat : Jalan Suasa Tengan Lingk 5 Pasar 4 No. 10 Mabar Hilir,
Medan Deli, Medan

Nama Orangtua

Ayah : Muhammad Yunus

Ibu : Misniati

Riwayat Hidup

SD : Swasta Al-Ikhwan

SMP : Swasta Al-Ikhwan

SMA : Laksamana Martadinata

Mahasiswa : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi
keperluan penelitian.

Medan, September 2022

Raqhda Sabha Tulfah